

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/  
*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/  
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024*

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

<b>Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
	<b>Ekshibit/ <i>Exhibit</i></b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT SINAR EKA SELARAS TBK DAN ENTITAS ANAK  
SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**PT SINAR EKA SELARAS TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Djohan Sutanto  
Alamat kantor : Jl. Bandengan Selatan  
No. 19-20,  
Pekojan-Tambora,  
Jakarta Barat  
Domisili : Katamaran Permai 8 No. 3  
RT 008, RW 007, Kapuk Muara,  
Penjaringan, Jakarta Utara  
Nomor telepon : +62 21 6905788  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Suryawati  
Alamat kantor : Jl. Bandengan Selatan  
No. 19-20,  
Pekojan-Tambora,  
Jakarta Barat  
Domisili : Jl. Pulau Sebaru VII L5 No. 1  
RT 011, RW 009, Kembangan  
Utara, Jakarta Barat  
Nomor telepon : +62 21 6905788  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan Entitas Anak ;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar ;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sinar Eka Selaras Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Djohan Sutanto  
Office address : Jl. Bandengan Selatan  
No. 19-20,  
Pekojan-Tambora,  
Jakarta Barat  
Domicile : Katamaran Permai 8 No. 3  
RT 008, RW 007, Kapuk Muara,  
Penjaringan, Jakarta Utara  
Phone number : +62 21 6905788  
Title : President Director
2. Name : Suryawati  
Office address : Jl. Bandengan Selatan  
No. 19-20,  
Pekojan-Tambora,  
Jakarta Barat  
Domicile : Jl. Pulau Sebaru VII L5 No. 1  
RT 011, RW 009, Kembangan  
Utara, Jakarta Barat  
Phone number : +62 21 6905788  
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Sinar Eka Selaras Tbk and its Subsidiaries ;
2. PT Sinar Eka Selaras Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ;
3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Sinar Eka Selaras Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner ;  
b. The consolidated financial statements of PT Sinar Eka Selaras Tbk and its Subsidiaries do not contain any materially incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact ;
4. We are responsible for PT Sinar Eka Selaras Tbk and Subsidiaries internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/  
For and behalf of the Board of Directors



**Djohan Sutanto**  
Presiden Direktur/  
President Director

**Suryawati**  
Direktur/  
Director

Jakarta  
21 MAR 2025

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 00102/2.1068/AU.1/05/0007-1/1/III/2025

No. : 00102/2.1068/AU.1/05/0007-1/1/III/2025

### Laporan Auditor Independen

### Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Sinar Eka Selaras Tbk**

***The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Sinar Eka Selaras Tbk***

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opinion

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sinar Eka Selaras Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

#### Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui persediaan sebelum penyisihan nilai realisasi neto sebesar Rp 823,8 Miliar atau sekitar 32% dari total aset konsolidasian. Dalam menentukan apakah nilai persediaan tidak melebihi nilai realisasi netonya, manajemen menerapkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan terkait apakah persediaan tersebut rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun, sesuai dengan tujuan dari masing-masing jenis persediaan yang dimiliki oleh Grup. Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan menjadi hal audit utama bagi kami karena saldo persediaan yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan dari manajemen.

#### Bagaimana audit menangani Hal Audit Utama

- Mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses evaluasi nilai realisasi neto persediaan;
- Memperoleh perhitungan provisi atas keusangan dan penurunan nilai persediaan, harga jual persediaan, dan jadwal umur persediaan;
- Menguji perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan dan menelusuri harga jual persediaan yang digunakan dalam perhitungan dengan data, dokumen, dan catatan keuangan yang relevan, serta menguji akurasi matematisnya dan membandingkan biaya untuk menjual dengan catatan keuangan historis;
- Menguji evaluasi keusangan persediaan dengan menelusuri dan membandingkan dengan jadwal umur persediaan; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait mengenai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian.

### Key Audit Matter

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:*

#### Evaluation for net realizable value of inventory

*As described in Note 6 to the consolidated financial statements, as of 31 December 2024, the Group recognized inventory before provision for net realizable value amounting to Rp 823.8 billion or approximately 32% of the consolidated total assets. In determining whether the cost of inventory exceeds its net realizable value, management applies significant judgment and estimation regarding whether the inventory is damaged, obsolete, or its selling price has declined, in accordance with the purpose of each type of inventory held by the Group. The evaluation for net realizable value of inventory is a key audit matter for us because the inventory balance is material to the consolidated financial statements and involves significant judgment and estimation from management.*

#### *How our audit addressed the Key Audit Matter*

- *Evaluated and assessed the design of the key control over the process for evaluation of net realizable value of inventory;*
- *Obtain the calculation of provisions for obsolescence and impairment of inventory, inventory selling prices, and inventory aging schedule;*
- *Test the calculation of net realizable value by comparing and tracing the inventory selling prices used in the calculation to relevant data, documents, and financial records, as well as testing the mathematical accuracy and comparing the costs to sell with historical financial records;*
- *Test the evaluation of inventory obsolescence by tracing and comparing with the inventory aging schedule; and*
- *Evaluate the adequacy of the related disclosures about inventory in the consolidated financial statements.*



**Hal Lain**

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 Maret 2024.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Other Matter**

*The consolidated financial statements of the Group for the year ended 31 December 2023, which are presented as corresponding figure to the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, were audited by other independent auditor who express an unmodified opinion on those consolidated financial statements on 27 March 2024.*

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statement does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statement of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)**

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants will always detect a material misstatement when it exists.*

*Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan Audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)***

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*



**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)***

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

*Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan*



Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS  
NIAP AP. 0007/  
License No. AP. 0007

21 Maret 2025 / 21 March 2025

Ekshibit A

Exhibit A

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>A s e t</b>				<b>A s s e t s</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	540.338.327.383	4,28,30	493.231.719.919	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		12,23,30		Trade receivables
Pihak ketiga	29.337.241.560	5	23.632.892.563	Third parties
Pihak berelasi	355.492.109.135	27	267.523.072.122	Related parties
Piutang lain-lain		28,3		Other receivables
Pihak ketiga	9.180.074.137	5	10.198.877.977	Third parties
Pihak berelasi	63.410.493.927	27	24.202.132.612	Related parties
Persediaan	750.830.482.205	6,12,21,23	612.124.224.691	Inventories
Uang muka	99.291.086.600	7,27	54.401.656.927	Advances
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	10.093.100.577		889.536.472	Prepaid expenses - current portion
Pajak dibayar di muka	45.656.372.571		38.573.146.134	Prepaid tax
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>1.903.629.288.095</b>		<b>1.524.777.259.417</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	540.000.000		-	Prepaid expenses - non-current portion
Aset tetap	139.079.043.522	9,23	54.158.613.456	Fixed assets
Aset takberwujud	51.651.058.432	10,23	38.921.749.996	Intangible assets
Aset hak-guna	275.913.362.178	11,22,23	150.278.284.395	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	28.361.711.050	26	14.837.906.327	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	56.190.230.052	26	29.683.828.000	Estimated claims for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	79.199.020.801	8	172.538.831.376	Investments in an associate and joint ventures
Aset keuangan tidak lancar lainnya	29.720.530.908	30	14.424.096.298	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	298.193.089		180.935.138	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>660.953.150.032</b>		<b>475.024.244.986</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.564.582.438.127</b>		<b>1.999.801.504.403</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	<u>2 0 2 4</u>	Catatan/ Notes	<u>2 0 2 3</u>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha		28,30,31		Trade payables
Pihak ketiga	312.360.772.363	13	161.610.926.490	Third parties
Pihak berelasi	235.939.549.569	27	154.516.127.554	Related parties
Utang lain-lain		28,30,31		Other payables
Pihak ketiga	87.786.399.788	13	37.779.062.165	Third parties
Pihak berelasi	21.759.566.109	27	43.317.125.327	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	13.741.283.053	15,27,30,31	2.186.858.539	Accrued expenses
Uang muka penjualan	40.327.190		731.523.626	Advances from customer
Utang pajak	18.362.580.679	14	9.728.981.321	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	4.485.713.778	16,30,31	871.298.959	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>83.346.769.506</u>	11,25,30,31	<u>37.116.296.555</u>	Lease liabilities - current portion
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<u>777.822.962.035</u>		<u>447.858.200.536</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	127.745.175.128	11,25,30,31	70.754.866.523	Lease liabilities - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja	<u>25.869.672.000</u>	16,23	<u>15.349.229.000</u>	Employee benefit liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>153.614.847.128</u>		<u>86.104.095.523</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>931.437.809.163</u>		<u>533.962.296.059</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2 0 2 4	Catatan/ Notes	2 0 2 3	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada 31 Desember 2024 dan 2023				Share capital - par value Rp100 per share as of 31 December 2024 and 2023
Modal dasar - 16.600.000.000 Saham pada 31 Desember 2024 dan 2023				Authorized - 16,600,000,000 shares as of 31 December 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.187.500.000 saham pada 31 Desember 2024 dan 2023	518.750.000.000	17	518.750.000.000	Issued and fully paid - 5,187,500,000 shares as of 31 December 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	265.220.544.638	18	265.220.544.638	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	( 463.200.265)	1c	( 463.195.497)	Difference in value from transactions with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	19	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	827.774.079.638		678.698.960.825	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	3.024.447.903		2.344.217.300	Other comprehensive income
<b>JUMLAH</b>	<b>1.615.305.871.914</b>		<b>1.465.050.527.266</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<b>17.838.757.050</b>	<b>35</b>	<b>788.681.078</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.633.144.628.964</b>		<b>1.465.839.208.344</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.564.582.438.127</b>		<b>1.999.801.504.403</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN	4.842.575.703.665	20,27	3.730.376.124.969	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	( 4.185.323.491.777)	6,21,27	( 3.219.208.418.504)	COST OF SALES
LABA BRUTO	657.252.211.888		511.167.706.465	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	( 251.403.317.441)	22	( 165.134.992.053)	Selling and distribution expense
Beban umum dan administrasi	( 210.741.849.086)	23	( 152.752.671.147)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	35.871.816.073	24	59.734.615.274	Other operating income
Beban operasi lainnya	( 725.076.547)		( 1.187.010.934)	Other operating expenses
LABA USAHA	230.253.784.887		251.827.647.605	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	19.740.202.823		9.016.750.108	Finance income
Biaya keuangan	( 9.742.583.955 )	25	( 7.020.640.921)	Finance costs
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	16.618.099.805	8	15.915.099.800	Share of net profit from associate and joint ventures
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	256.869.503.560		269.738.856.592	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	( 55.525.664.960)	26	( 58.972.251.353)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	201.343.838.600		210.766.605.239	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN : Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) : Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali manfaat imbalan pasti	914.552.000	16	1.802.062.000	Remeasurements of defined benefit pension
Pajak penghasilan terkait	( 232.969.980)		( 728.267.759)	Related income tax
Bagian rugi komprehensif lain milik asosiasi dan ventura bersama	-	8	( 95.562.488)	Share of other comprehensive loss of an associate and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	681.582.020		978.231.753	Other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	202.025.420.620		211.744.836.992	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2024</u>	Catatan/ Notes	<u>2023</u>	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit (loss) for the period attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	201.450.118.813		211.024.790.336	<i>Owners of the Parent</i>
Kepentingan nonpengendali	( 106.280.213)		( 258.185.097)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah</b>	<u>201.343.838.600</u>		<u>210.766.605.239</u>	<b>Total</b>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	202.130.349.416		212.003.040.642	<i>Owners of the Parent</i>
Kepentingan nonpengendali	( 104.928.796)		( 258.203.650)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah</b>	<u>202.025.420.620</u>		<u>211.744.836.992</u>	<b>Total</b>
Laba per Saham diatribusikan kepada:				<i>Earnings per Share attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	<u>38,83</u>	2,36	<u>46,26</u>	<i>Owners of the Parent</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT SINAR EKA SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024  
(Expressed in thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company									
	Modal ditempatkan dan disetor Penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in value from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2023	415.000.000.000	( 19.359.473.715)	-	-	518.174.170.489	1.365.966.994	915.180.663.768	582.539.231	915.763.202.999	Balance at 1 January 2023
Dividen kas	19	-	-	-	( 50.000.000.000)	-	( 50.000.000.000)	( 50.000.000.000)	( 50.000.000.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	500.000.000	( 500.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Penerbitan modal saham - entitas anak	1c	-	( 463.195.497)	-	-	-	( 463.195.497)	463.195.497	-	Issuance in share capital - subsidiaries
Pendirian anak perusahaan	1c	-	-	-	-	-	-	1.150.000	1.150.000	Establishment of subsidiaries
Penawaran umum perdana saham setelah dikurangi biaya penerbitan penawaran umum	1b	103.750.000.000	284.580.018.353	-	-	-	388.330.018.353	-	388.330.018.353	Initial public offering, net of cost of issuance public offering
Laba tahun berjalan		-	-	-	211.024.790.336	-	211.024.790.336	( 258.185.097)	210.766.605.239	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	978.250.306	978.250.306	( 18.553)	978.231.753	Other comprehensive income for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>518.750.000.000</b>	<b>265.220.544.638</b>	<b>( 463.195.497)</b>	<b>500.000.000</b>	<b>678.698.960.825</b>	<b>2.344.217.300</b>	<b>1.465.050.527.266</b>	<b>788.681.078</b>	<b>1.465.839.208.344</b>	<b>Balance at 31 December 2023</b>
Dividen kas	19	-	-	-	( 51.875.000.000)	-	( 51.875.000.000)	-	( 51.875.000.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	500.000.000	( 500.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Akuisisi kepentingan non-pengendali	1c	-	( 4.768)	-	-	-	( 4.768)	4.768	-	Acquisition of non-controlling interest
Pendirian anak perusahaan	1c	-	-	-	-	-	-	17.155.000.000	17.155.000.000	Establishment of subsidiaries
Laba tahun berjalan		-	-	-	201.450.118.813	-	201.450.118.813	( 106.280.213)	201.343.838.600	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	680.230.603	680.230.603	1.351.417	681.582.020	Other comprehensive income for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>518.750.000.000</b>	<b>265.220.544.638</b>	<b>( 463.200.265)</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>827.774.079.638</b>	<b>3.024.447.903</b>	<b>1.615.305.871.914</b>	<b>17.838.757.050</b>	<b>1.633.144.628.964</b>	<b>Balance at 31 December 2024</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	4.752.666.573.710		3.579.809.590.788	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	( 4.213.110.827.548)		( 3.225.621.968.334)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	( 150.383.780.032)		( 118.279.977.395)	Cash payments to employees
<b>Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi</b>	<b>389.171.966.130</b>		<b>235.907.645.059</b>	<b>Cash generated from operating activities</b>
Penerimaan kas dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pendapatan keuangan	19.740.202.823		8.735.277.231	Finance income
Biaya keuangan	( 597.519.187)	25	( 920.245.148)	Finance costs
Pajak penghasilan dan tagihan pajak	( 82.047.716.363)	26	( 94.613.727.552)	Income taxes and tax billing
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>326.266.933.403</b>		<b>149.108.949.590</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	9	13.701.725	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	( 786.711.329)	10	( 999.120.400)	Acquisitions of intangible assets
Penambahan aset hak-guna	( 8.869.294.842)	11	( 6.628.621.410)	Acquisitions of right-of-use assets
Penambahan uang jaminan	( 4.781.206.563)		( 6.656.805.638)	Additions of security deposits
Penambahan modal pada entitas ventura bersama	( 15.729.000.000)	8	( 62.720.000.000)	Capital contribution to joint ventures
Pembelian aset tetap	( 37.816.381.251)	9	( 44.291.205.604)	Acquisitions of fixed assets
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	( 76.779.542.845)		-	Acquisitions of subsidiaries, net of cash acquired
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>( 144.762.136.830)</b>		<b>( 121.282.051.327)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya penerbitan penawaran umum	-		388.330.018.353	Initial public offering net of cost of issuance public offering
Setoran modal ke Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali	-	1b	1.150.000	Capital contribution to subsidiaries from non-controlling interest
Pembayaran untuk:				Payments of:
Pinjaman kepada pihak berelasi	( 29.400.000.000)		-	Due from related party
Dividen kas	( 51.875.000.000)	19	( 50.000.000.000)	Cash dividend
Liabilitas sewa	( 53.123.189.109)	11	( 50.387.992.336)	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-		( 9.253.803.655)	Long-term bank loan
<b>Arus kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>( 134.398.189.109)</b>		<b>278.689.372.362</b>	<b>Net cash flows (used in) provided by financing activities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2 0 2 4</u>	Catatan/ Notes	<u>2 0 2 3</u>	
Kenaikan neto kas dan setara kas	47.106.607.464		306.516.270.625	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>493.231.719.919</u>		<u>186.715.449.294</u>	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>540.338.327.383</u>	4	<u>493.231.719.919</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 33				<i>Supplementary cash flows information is presented in Note 33</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Kondolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 12 tanggal 13 Maret 2009. Akta pendirian ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13889.AH.01.01.Tahun 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023 mengenai rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan nilai nominal Perusahaan, status Perusahaan menjadi perusahaan publik, dan perubahan susunan dewan komisaris dan direksi perseroan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015292.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 10 Maret 2023.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini berdasarkan anggaran dasar/KBLI adalah aktivitas perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar alat olahraga, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, dan perdagangan besar pakaian.

Perusahaan berdomisili di Erajaya Plaza, Jalan Bandengan Selatan No.19-20, Pekojan, Tambora, Jakarta dan beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

PT Erajaya Swasembada Tbk yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk Perusahaan. PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

*PT Sinar Eka Selaras Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 12 of Myra Yuwono, S.H., dated 13 March 2009. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13889.AH.01.01.Tahun 2009. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH., M.Kn., dated 10 March 2023, pertaining to the Company's plan conduct its Initial Public Offering, the stock split of the Company, changing the status of the Company to a public company, and the amendment of composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. These amendments on the Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0015292.AH.01.02.Tahun 2023 dated 10 March 2023.*

*The Company's scope of activity based on the Articles of Association/KBLI are wholesaling of computer and its equipment, wholesaling of sports equipment, wholesaling of telecommunication equipment, and wholesaling of apparel.*

*The Company is domiciled at Erajaya Plaza, Jalan Bandengan Selatan No. 19-20, Pekojan, Tambora, Jakarta and has started its commercial operations in 2011.*

*PT Erajaya Swasembada Tbk, an entity incorporated in Indonesia, is the parent company of the Company. PT Eralink International, an entity incorporated in Indonesia, is the ultimate parent entity of the Company.*



**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam suratnya No. S-202/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.037.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp390 per saham. Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2024	2023	2024	2023	
PT Mitra Internasional Indonesia (“MI”)	Jakarta	2017	99,99	99,99	604.118.658.539	618.788.483.267	PT Mitra Internasional Indonesia (“MI”)
PT Era Aktif Indonesia (“EAI”)	Jakarta	2022	99,97	99,97	94.760.563.370	48.624.957.270	PT Era Aktif Indonesia (“EAI”)
PT Sinar Era Aktif (“SEA”)	Jakarta	2022	99,96	99,96	19.262.309.735	18.723.070.670	PT Sinar Era Aktif (“SEA”)
PT Era Gaya Indonesia (“EGI”)	Jakarta	2023	99,99	99,99	208.304.127.834	16.823.867.334	PT Era Gaya Indonesia (“EGI”)
PT Era Gaya Distribusi (“EGD”)	Jakarta	2023	99,99	99,99	3.473.821.209	2.037.665.719	PT Era Gaya Distribusi (“EGD”)
PT Era Aktif Distribusi d/h PT Master Selam Nusantara (“EAD”)	Jakarta	2024	99,99	99,99	4.939.681.415	86.279.479	PT Era Aktif Distribusi d/h PT Master Selam Nusantara (“EAD”)
PT JDSports Fashion Distribution (“JDFD”) <sup>1)</sup>	Jakarta	2022	100,00	-	94.457.427.712	-	PT JDSports Fashion Distribution (“JDFD”) <sup>1)</sup>
PT Era Gaya aktif d/h PT JDSports Fashion Indonesia <sup>2)</sup> (“EGA”)	Jakarta	2022	100,00	-	384.509.542.663	-	PT Era Gaya aktif d/h PT JDSports Fashion Indonesia (“EGA”) <sup>2)</sup>
PT Era Inovasi Otomotif (“EIVO”)	Jakarta	2024	99,99	-	10.005.040.000	-	PT Era Inovasi Otomotif (“EIVO”)
PT Era Industri Otomotif (“EIDO”)	Jakarta	2024	99,99	-	10.005.040.000	-	PT Era Industri Otomotif (“EIDO”)
PT Aero Inovasi Media (“AIMN”)	Jakarta	2024	51,00	-	35.000.000.000	-	PT Aero Inovasi Media (“AIMN”)
PT Era Mode Indonesia (“EMI”)	Jakarta	2024	99,00	-	100.000.000	-	PT Era Mode Indonesia (“EMI”)
PT Era Gaya Selaras (“EGS”)	Jakarta	2024	99,00	-	100.000.000	-	PT Era Gaya Selaras (“EGS”)
PT Era Busana Indonesia (“EBI”)	Jakarta	2024	99,00	-	100.000.000	-	PT Era Busana Indonesia (“EBI”)

<sup>1)</sup> Sejak tanggal 20 November 2024, terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung melalui EGA sebesar 0,01%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan 51% dan JD Sports Fashion Plc., pihak ketiga, sebesar 49%. / Since on November 20, 2024, comprise the direct ownership by the Company of 99.99% and indirect ownership by EGA of 0.01%, previously direct ownership by the Company of 51% and JD Sports Fashion Plc., third party by 49%.

<sup>2)</sup> Sejak tanggal 20 November 2024, terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung melalui JDFD sebesar 0,01%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan 49% dan JD Sports Fashion Plc., pihak ketiga, sebesar 51%. / Since on November 20, 2024, comprise the direct ownership by the Company of 99.99% and indirect ownership by JDFD of 0.01%, previously direct ownership by the Company of 49% and JD Sports Fashion Plc., third party by 51%.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Company’s Public Offering

On 31 July 2023, the Company received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (“OJK”) in its letter No. S-202/D.04/2023 to offer its 1,037,500,000 shares to public with par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp390 per share. On 8 August 2023, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries’s Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries which the Company has control as follows:

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

MII bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. EAI dan EGA bergerak dalam bidang perdagangan eceran perlengkapan olahraga. SEA bergerak dalam bidang perdagangan eceran perlengkapan selam. EGI bergerak dalam bidang perdagangan eceran pakaian. EGD, EAD, JDFD, EBI, EGS dan EMI bergerak dalam bidang perdagangan besar pakaian. EIDO bergerak di bidang perakitan kendaraan bermotor roda empat dan industri baterai untuk kendaraan bermotor listrik. EIVO bergerak di bidang distribusi kendaraan bermotor roda empat. AIMN bergerak di bidang jasa penyewaan drone.

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No 10 tertanggal 26 September 2023, para pemegang saham SEA menyetujui:

- Reklasifikasi terhadap seluruh saham SEA yang telah diterbitkan menjadi saham Seri A dan saham Seri B, dimana saham Seri A dan saham Seri B adalah saham biasa;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor SEA dari Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 5.000 saham Seri A menjadi Rp17.500.000.000 dengan cara menerbitkan 2.500.000 saham Seri B masing-masing dengan nilai nominal Rp5.000 atau sebesar Rp12.500.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada SEA menjadi sebesar 99,96%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan mendirikan PT Era Gaya Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 99,91% kepemilikan pada PT Era Gaya Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp54.950.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 8 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham EGI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000 menjadi Rp40.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.000.000 menjadi Rp11.700.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EGI adalah sebesar 99,99%.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries's Structure (Continued)

MII is engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. EAI and EGA is engaged in retail trade of sport equipments. SEA is engaged in retail trade of diving equipments. EGI is engaged in retail trade of apparel. EGD, EAD, JDFD, EBI, EGS and EMI is engaged in wholesale trade of apparel. EIDO is engaged in assembling of automobiles and the battery industry for electric motor vehicles. EIVO is engaged in the distribution of automobiles. AIMN is engaged in the rental services of drones.

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated on 26 September 2023, the shareholders of SEA approved the following:

- Reclassification of SEA's issued shares into Series A shares and Series B shares, wherein Series A shares and Series B shares are ordinary shares;
- Increase of SEA's issued and fully paid capital from Rp5,000,000,000 which consists of 5,000 Series A shares to Rp17,500,000,000 by issued 2,500,000 Series B shares with par value Rp5,000 per shares or amounted to Rp12,500,000,000 which fully taken by the Company.

After the above changes, the ownership interest of the Company in SEA become 99.96%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, on 9 May 2023, the Company established PT Era Gaya Indonesia, in which the Company owned 99.91% ownership interests in PT Era Gaya Indonesia.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp54,950,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated on 21 December 2023, the shareholders of EGI approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000,000 to become Rp40,000,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,000,000 to Rp11,700,000,000 which was fully taken by the Company.

After the above changes, the ownership interest of the Company in EGI become 99.99%.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Gaya Indonesia ("EGI") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 20 Desember 2024, para pemegang saham EGI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp150.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp11.700.000.000 menjadi Rp145.800.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Tidak ada perubahan kepemilikan Perusahaan pada EGI setelah perubahan di atas.

PT Era Aktif Distribusi ("EAD")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan mendirikan PT Master Selam Nusantara, dimana Perusahaan memiliki 98,04% kepemilikan pada PT Master Selam Nusantara.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp50.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

Anggaran Dasar PT Master Selam Nusantara telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 6 April 2023 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, dimana modal yang disetorkan oleh Perusahaan menjadi sebesar Rp99.000.000 yang terdiri dari 50 saham Seri A dengan nominal Rp1.000.000 dan 9.800 saham Seri B dengan nominal Rp5.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali tetap sebesar Rp1.000.000 yang terdiri dari 1 saham Seri A dengan nominal Rp1.000.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada MSL menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 2 tertanggal 23 Januari 2024, para pemegang saham PT Master Selam Nusantara ("MSL") menyetujui perubahan nama MSL menjadi PT Era Aktif Distribusi ("EAD").

1. G E N E R A L (Continued)

c. *Subsidiaries's Structure (Continued)*

*PT Era Gaya Indonesia ("EGI") (continued)*

*Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on 20 December 2024, the shareholders of EGI approved the following:*

- *Increase in share capital from Rp40,000,000,000 to become Rp150,000,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp11,700,000,000 to Rp145,800,000,000 which was fully taken by the Company.*

*There is no change in the ownership interest of the Company in EGI after the above changes.*

*PT Era Aktif Distribusi ("EAD")*

*Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, on 27 January 2023, the Company established PT Master Selam Nusantara, in which the Company owned 98.04% ownership interests in PT Master Selam Nusantara.*

*The capital contribution made by the Company amounted to Rp50,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.*

*PT Master Selam Nusantara's Articles of Association has been amended by Notarial Deed No. 4 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 6 April 2023, pertaining to the change of PT Master Selam Nusantara's issued and fully paid share capital, whereas the capital contribution made by the Company become amounted Rp99,000,000 which consists of 50 Series A shares at par value of Rp1,000,000 and 9,800 Series B shares at par value of Rp5,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000 which consists of 1 Series A shares at par value of Rp1,000,000.*

*After the above changes, the ownership interest of the Company in MSL become 99.99%.*

*Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on 23 January 2024, the shareholders of PT Master Selam Nusantara ("MSL") approved the change of company name of MSL to PT Era Aktif Distribusi ("EAD").*

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 03, pada tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan PT Era Gaya Distribusi, dimana Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan pada PT Era Gaya Distribusi.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.900.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp100.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 6 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EGD menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000.000 menjadi Rp7.900.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000.000 menjadi Rp2.100.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EGD adalah sebesar 99,99%.

PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 90, pada tanggal 22 November 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Inovasi Otomotif, dimana Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Inovasi Otomotif.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp9.999.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

PT Era Industri Otomotif ("EIDO")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 89, pada tanggal 22 November 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Industri Otomotif, dimana Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Industri Otomotif.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp9.999.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries's Structure (Continued)

PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 03, on 18 October 2023, the Company established PT Era Gaya Distribusi, in which the Company owned 99.90% ownership interests in PT Era Gaya Distribusi.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,900,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp100,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 6 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on 22 December 2023, the shareholders of EGD approved the following:

- Increase in share capital from Rp150,000,000 to become Rp7,900,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000,000 to Rp2,100,000,000 which was fully taken by the Company.

After the above changes, the ownership interest of the Company in EGD become 99.99%.

PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")

Based on Notarial Deed Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 90, on 22 November 2024, the Company established PT Era Inovasi Otomotif, in which the Company owned 99.99% ownership interests in PT Era Inovasi Otomotif.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp9,999,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

PT Era Industri Otomotif ("EIDO")

Based on Notarial Deed Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 89, on 22 November 2024, the Company established PT Era Industri Otomotif, in which the Company owned 99.99% ownership interests in PT Era Industri Otomotif.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp9,999,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Aero Inovasi Media ("AIMN")

Berdasarkan Akta Notaris Sri Intansih, S.H., No. 41, pada tanggal 15 November 2024, Perusahaan dan PT Kukuh Mandiri Lestari, pihak ketiga, mendirikan PT Aero Inovasi Media, dimana Perusahaan memiliki 51,00% kepemilikan pada PT Aero Inovasi Media.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp17.850.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp17.150.000.000.

PT Era Mode Indonesia ("EMI")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 46, pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Mode Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Mode Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

PT Era Gaya Selaras ("EGS")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 47, pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Gaya Selaras, dimana Perusahaan memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Gaya Selaras.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

PT Era Busana Indonesia ("EBI")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 48, pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Busana Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Busana Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

1. G E N E R A L (Continued)

c. *Subsidiaries's Structure (Continued)*

*PT Aero Inovasi Media ("AIMN")*

*Based on Notarial Deed Sri Intansih, S.H., No. 41, on 15 November 2024, the Company and PT Kukuh Mandiri Lestari, third party, established PT Aero Inovasi Media, in which the Company owned 51.00% ownership interests in PT Aero Inovasi Media.*

*The capital contribution made by the Company amounted to Rp17,850,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp17,150,000,000.*

*PT Era Mode Indonesia ("EMI")*

*Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 46, on 23 December 2024, the Company established PT Era Mode Indonesia, in which the Company owned 99.00% ownership interests in PT Era Mode Indonesia.*

*The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.*

*PT Era Gaya Selaras ("EGS")*

*Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 47, on 23 December 2024, the Company established PT Era Gaya Selaras, in which the Company owned 99.00% ownership interests in PT Era Gaya Selaras.*

*The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.*

*PT Era Busana Indonesia ("EBI")*

*Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 48, on 23 December 2024, the Company established PT Era Busana Indonesia, in which the Company owned 99.00% ownership interests in PT Era Busana Indonesia.*

*The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.*



PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Gaya Aktif ("EGA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 356 tertanggal 20 November 2024, para pemegang saham PT JDSports Fashion Indonesia menyetujui perubahan nama menjadi PT Era Gaya Aktif ("EGA").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 356 tertanggal 20 November 2024 dan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 357 dan 358 tertanggal 20 November 2024, para pemegang saham EGA menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama JD Sports Fashion Plc., sebanyak 89.249 lembar saham kepada Perusahaan dan 1 lembar saham kepada JDFD. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan dan JDFD pada EGA masing-masing adalah sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 353 tertanggal 20 November 2024 dan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 354 dan 355 tertanggal 20 November 2024, para pemegang saham JDFD menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama JD Sports Fashion Plc., sebanyak 4.948 lembar saham kepada Perusahaan dan 1 lembar saham kepada PT Era Gaya Aktif. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan dan PT Era Gaya Aktif pada JDFD masing-masing adalah sebesar 99,99% dan 0,01%.

Selama tahun 2024, dikarenakan perubahan pada kepemilikan EGI yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp4.768 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024. Selisih tersebut dihitung dari selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan.

Selama tahun 2023, dikarenakan perubahan pada kepemilikan EGD, EGI, SEA, dan EAD yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp463.195.497 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023. Selisih tersebut dihitung dari selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries's Structure (Continued)

PT Era Gaya Aktif ("EGA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 356 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on 20 November 2024, the shareholders of PT JDSports Fashion Indonesia approved the change of company name to PT Era Gaya Aktif ("EGA").

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 356 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on 20 November 2024, and the Share Purchase Deed which was notarized by Notarial Deed No. 357 and 358 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on 20 November 2024, the shareholders of EGA approved the transfer of all shares ownership from JD Sports Fashion Plc., amounted to 89,249 shares to the Company and 1 share to JDFD. After the above changes, the ownership interest of the Company and JDFD in EGA become 99.99% and 0.01%, respectively.

PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 353 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on 20 November 2024, and the Share Purchase Deed which was notarized by Notarial Deed No. 354 and 355 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on 20 November 2024, the shareholders of JDFD approved the transfer of all shares ownership from JD Sports Fashion Plc., amounted to 4,948 shares to the Company and 1 share to PT Era Gaya Aktif. After the above changes, the ownership interest of the Company and PT Era Gaya Aktif in JDFD become 99.99% and 0.01%, respectively.

During 2024, due to the changes in ownership of EGI without loss control, the Company recorded difference from transaction with non-controlling interests of Rp4,768 in the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024. The difference is calculated from the difference between the fair value of consideration paid and the amount by which the non-controlling interest are adjusted.

During 2023, due to the changes in ownership of EGD, EGI, SEA and EAD without loss control, the Company recorded difference from transaction with non-controlling interests of Rp463,195,497 in the consolidated statement of financial position as of 31 December 2023. The difference is calculated from the difference between the fair value of consideration paid and the amount by which the non-controlling interest are adjusted.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang disahkan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris

Budiarto Halim  
Charles Gunawan  
Hasan Aula

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur

Djohan Sutanto  
Andre Tanudjaja  
Suryawati

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 1-2.005/SES.KOM/III/2023 tanggal 13 Maret 2023 tentang Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit PT Sinar Eka Selaras Tbk, Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No.55/2015 dengan susunan sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Charles Gunawan  
Dr. Nurdin, Ak., MBA., CFA, QIA  
Bachri Ansjori Toyib

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 504 dan 332 orang (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2025.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of 31 December 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH., M.Kn., dated 10 March 2023 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 1-2.005/SES.KOM/III/2023 dated 13 March 2023 concerning the Establishment and Appointment of the Audit Committee of PT Sinar Eka Selaras Tbk, the Company has established Audit Committee in accordance with OJK Regulation No.55/2015 with the following composition:

Chairman  
Member  
Member

As of 31 December 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries has 504 and 332 permanent employees, respectively (unaudited).

The management is responsible for the fair preparation and presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on 21 March 2025.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Tahun buku Grup adalah dari 1 Januari sampai 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Perubahan standar akuntansi

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial reporting period of the Group is from January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rupiah"; "Rp"), which is the Group functional currency.

b. Changes in accounting standards

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2024 which do not have substantial changes to the accounting policies and had no material impact on the financial statement are as follows:

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

b. Perubahan standar akuntansi (Lanjutan)

PSAK 207 (amendemen), Laporan Arus Kas dan PSAK 107 (amendemen), Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok, sehingga memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia. Amendemen tersebut mengharuskan entitas untuk memberikan pengungkapan tertentu (kualitatif dan kuantitatif) yang terkait dengan pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen tersebut juga memberikan panduan tentang karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok.

PSAK 116 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik, mencakup penjelasan bagaimana entitas mencatat penjualan dan penyewaan kembali setelah tanggal transaksi. Sebelum Amendemen, PSAK 116 tidak membuat persyaratan pengukuran khusus untuk kewajiban sewa yang mungkin memuat pembayaran sewa variabel yang timbul dalam transaksi jual dan sewa balik, seperti transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewanya merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya. Dalam menerapkan persyaratan pengukuran kewajiban sewa berikutnya pada transaksi jual dan sewa balik, amendemen mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sedemikian rupa sehingga penjual-penyewa tidak akan mengakui sejumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pengguna yang dimiliki oleh penjual-penyewa.

PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan sehingga kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

Penerapan dari amendemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

b. Changes in accounting standards (Continued)

PSAK 207 (amendment), Statement of Cash Flow and PSAK 107 (amendment), Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify disclosures regarding supplier financing arrangements, allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available. The amendments require entities to provide certain specific disclosures (qualitative and quantitative) related to supplier finance arrangements. The amendments also provide guidance on characteristics of supplier finance arrangements.

PSAK 116 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback

This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions, to explain how an entity records sales and leasebacks after the date of the transaction. Prior to the Amendments, PSAK 116 did not contain specific measurement requirements for lease liabilities that may contain variable lease payments arising in a sale and leaseback transaction, such as sale and leaseback transactions where some or all of the rental payments are variable rental payments that are not dependent on indexes or rates are likely to be impacted. In applying the subsequent measurement requirements of lease liabilities to a sale and leaseback transaction, the Amendments require a seller/lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' in a way that the seller/lessee would not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee.

PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant

This amendment provides that only covenants with which an entity is subject to compliance on or before the reporting date which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability, will affect the classification of liabilities as current or non-current and their disclosure.

The implementation of the above amendments and interpretations does not result in substantial changes to the Group's accounting policies and does not have a significant impact on the Consolidated Financial Statements for the current or previous year.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

b. Perubahan standar akuntansi (Lanjutan)

Standar, interpretasi, dan amendemen baru belum berlaku

Terdapat sejumlah standar, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025, yaitu:

1. PSAK 117 Kontrak Asuransi mengatur relaksasi beberapa ketentuan pada perusahaan asuransi seperti pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari bisnis asuransi dan bisnis investasi, termasuk penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.
2. PSAK 221 (amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Grup sedang memepelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

b. Changes in accounting standards (Continued)

New standards, interpretations and amendments not yet effective

These are numbers of standards and interpretations which have been issued and effective for periods beginning on/or after 1 January 2025, is:

1. PSAK 117 Insurance Contracts regulates the relaxation of several provisions for insurance companies such as the separation between income derived from the insurance business and investment business, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, implementation of risk mitigation options and several modifications to transition provisions.
2. PSAK 221 (amendment) Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

The group is evaluating the potential impacts for implementation of the standard may have on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- ii) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

- i) The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Group obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Group loses control of the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiaries, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (Lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

d. Current and non-current classification (Continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received from selling an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

e. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

e. Fair value measurement (Continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.



PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

g. Instrumen keuangan

g. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Aset keuangan**

**Financial assets**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLRL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2q.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, uang jaminan, yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent trade and other receivables, refundable deposits, under other non-current financial assets.

Derecognition of financial assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the asset has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

*Financial assets (Continued)*

*Impairment of financial assets*

*The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

*Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pihak berelasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi  
(Utang dan pinjaman)

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga (Lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liabilities bank loans and due to related parties.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

i) Long-term Interest-bearing loans and borrowings (Continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Salang hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus, kecuali biaya perolehan untuk persediaan aksesoris yang ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Financial liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Group's inventories are determined by the specific identification method, except for the costs of accessories which are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

j. Persediaan (Lanjutan)

Grup menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari OCI Grup. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

j. Inventories (Continued)

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

k. Investment in Associate and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries's. the Group's investments in their associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate or joint venture since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate or joint venture. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the Group recognize its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama  
(Lanjutan)

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam "Bagian Laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto" dalam laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

l. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

k. Investment in Associate and Joint Ventures  
(Continued)

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and joint venture is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the associate or joint venture.*

*The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the the Group.*

*After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate or joint venture. At each reporting date, the Group determine whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognize the loss within "Share of Profit from Associated and Joint Ventures - Net" in the profit or loss.*

*Upon loss of significant influence over the associate or joint venture, the Group measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

l. Fixed assets

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:*

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

l. Aset tetap (Lanjutan)

l. Fixed assets (Continued)

Jenis Aset Tetap	Metode/Method	Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years)	Tarif/Rate	Type of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/Straight line	3 sampai/to 5	33,33% sampai/to 20%	Building and improvements
Perlengkapan kantor	Garis lurus/Straight line	3 atau/or 4	33,33% atau/or 25%	Office equipments
Peralatan dan perabotan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/to 8	25% sampai/to 12,5%	Furniture and fixtures
Kendaraan	Garis lurus/Straight line	4	25%	Vehicle

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

m. Aset takberwujud

m. Intangible assets

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tak berwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk goodwill yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisition less any impairment losses.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset tak berwujud tersebut.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.



PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

m. Aset takberwujud (Lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset tak berwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tak berwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset tak berwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset tak berwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

	Merek dan lisensi/ Brands and licenses			Useful lives Rate
	Lamina and Loops	JD Sports	Software	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ Indefinite	5 tahun/year	4 tahun/year	
Tarif	-	20%	25%	
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ Not amortized	Garis lurus/ Straight-line	Garis lurus/ Straight-line	Amortization method
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ Purchased	Dari pembelian/ Purchased	Dari pembelian/ Purchased	Internally generated or purchased

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

m. Intangible assets (Continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible assets that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Imbalan kerja

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

n. Impairment of non-financial assets (Continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

o. Employee benefits

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

o. Imbalan kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

o. Employee benefits (Continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup telah mengadopsi PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

o. Employee benefits (Continued)

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

r. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Group has adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (Lanjutan)

Grup telah mengadopsi PSAK 115 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut: (Lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah revenue yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

	2 0 2 4
Dolar Amerika Serikat	16.162
Yuan China	2.214
Dolar Hong Kong	2.082
Poundsterling	20.333
Dolar Singapura	11.919

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

r. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (Continued)

The Group has adopted PSAK 115 “Revenue from Contracts with Customers” which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (Continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Company and its subsidiaries satisfy a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expenses are recognized when they are incurred.

s. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (“Rp”), which is the Group’s functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

	2 0 2 4	2 0 2 3	
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States dollar
Yuan China	2.214	2.170	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	2.082	1.973	Hong Kong dollar
Poundsterling	20.333	-	Poundsterling
Dolar Singapura	11.919	-	Singapore dollar

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

t. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penurunan nilai pada aset hak-guna.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

t. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

As of 31 December 2024 and 2023, there is no impairment of right-of-use assets.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

t. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

t. Leases (Continued)

The Group as lessee (Continued)

ii) Lease liabilities (Continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities is included in Interest-bearing loans and borrowings.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

u. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

u. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212 "Income Tax".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.



PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

u. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham yang diterapkan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

u. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

v. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of stock split which is applied retrospectively.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

w. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item - item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

w. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Perpajakan (Lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

*Judgments (Continued)*

Taxes (Continued)

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

Claims for tax refund

*Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.*

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

*The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*

*The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.*

*Further disclosures of leases are made in Note 11.*

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna

Aset tetap dan hak-guna usaha disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 3 hingga 8 tahun dan antara 2 hingga 10 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan hak-guna sewa. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9 dan 11.

Imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2o.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of fixed assets and right-of-use assets

Fixed assets and right-of-use assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 8 years and within 2 to 10 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and right-of-use assets' estimated useful lives. Therefore, future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 9 and 11.

Employee benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2o.

The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 16.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 26.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Income tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. Futher details are disclosed in Note 14.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 26.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group are not yet comitted to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of 31 December 2024 and 2023.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

- Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala

Kontrak tertentu untuk penjualan ritel mencakup rabat *volume* yang menimbulkan imbalan variabel. Dalam mengestimasi imbalan variabel, Grup diharuskan untuk menggunakan metode mana yang lebih baik dalam memprediksi jumlah imbalan yang menjadi haknya, antara metode nilai yang diekspektasi atau metode jumlah yang paling mungkin.

Grup menetapkan bahwa metode nilai yang diekspektasi adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan ritel, mengingat banyaknya kontrak pelanggan yang memiliki karakteristik serupa. Dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan peralatan dengan rabat *volume*, Grup menentukan bahwa penggunaan kombinasi metode jumlah yang paling mungkin dan metode nilai yang diekspektasi adalah tepat. Metode terpilih yang dapat memprediksi jumlah imbalan variabel dengan lebih baik terutama didorong oleh jumlah ambang *volume* yang terkandung dalam kontrak. Metode jumlah yang paling mungkin digunakan untuk kontrak-kontrak dengan ambang *volume* tunggal, sedangkan metode nilai yang diekspektasi digunakan untuk kontrak-kontrak dengan lebih dari satu ambang *volume*.

Sebelum memasukkan sejumlah imbalan variabel ke dalam harga transaksi, Grup mempertimbangkan apakah jumlah imbalan variabel dibatasi. Grup menetapkan bahwa estimasi imbalan variabel tidak dibatasi berdasarkan pengalaman historis, prakiraan bisnis, dan kondisi ekonomi saat ini. Selain itu, ketidakpastian atas imbalan variabel akan terselesaikan dalam waktu singkat.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Revenue from contracts with customers

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

- Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint

Certain contracts for the retail sales include a volume rebates that give rise to variable consideration. In estimating the variable consideration, the Group is required to use either the expected value method or the most likely amount method based on which method better predicts the amount of consideration to which it will be entitled.

The Group determined that the expected value method is the appropriate method to use in estimating the variable consideration for the retail sales, given the large number of customer contracts that have similar characteristics. In estimating the variable consideration for the sale of equipment with volume rebates, the Group determined that using a combination of the most likely amount method and expected value method is appropriate. The selected method that better predicts the amount of variable consideration was primarily driven by the number of volume thresholds contained in the contract. The most likely amount method is used for those contracts with a single volume threshold, while the expected value method is used for contracts with more than one volume threshold.

Before including any amount of variable consideration in the transaction price, the Group considers whether the amount of variable consideration is constrained. The Group determined that the estimates of variable consideration are not constrained based on its historical experience, business forecast and the current economic conditions. In addition, the uncertainty on the variable consideration will be resolved within a short time frame.

Allowance for impairment of trade receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Group estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Lanjutan)

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Grup juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Pengakuan pendapatan untuk program loyalitas

Grup memperkirakan nilai wajar poin yang diberikan berdasarkan program loyalitas pelanggan dengan menerapkan teknik statistik input model mencakup asumsi tentang tingkat penebusan yang diharapkan, perpaduan produk yang akan tersedia untuk penebusan di masa mendatang dan preferensi pelanggan. Karena poin yang dikeluarkan dalam program ini kadaluwarsa, perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment of trade receivables (Continued)

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Group's receivables are disclosed in Note 5.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Revenue recognition for loyalty programme

The Group estimates the fair value of points awarded under the customer loyalty programme by applying statistical techniques. Inputs to the model include assumptions about expected redemption rates, the mix of products that will be available for redemption in the future and customer preferences. As points issued under the programme expire, such estimates are subject to significant uncertainty.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	2024	2023	
Kas	150.077.164	36.397.337	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	23.031.771.435	9.001.639.881	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.132.691.768	250.241.346.337	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.048.297.286	1.700.132	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	481.290.034	2.175.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	182.686.695	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3.730.600	3.592.100	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	791.500	886.500	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk	522.702.999	18.043.982.632	PT Bank Central Asia Tbk
Poundsterling			Poundsterling
PT Bank Central Asia Tbk	289.287.902	-	PT Bank Central Asia Tbk
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	409.495.000.000	215.900.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>540.338.327.383</b>	<b>493.231.719.919</b>	<b>Total</b>
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.			There was no placement of cash and cash equivalent with related parties.
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan.			There was no cash and cash equivalent that are restricted for use or pledged as collateral.
Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 5,50% sampai 6,75% dan 6,00% sampai 6,60% per tahun.			Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the period ended 31 December 2024 and 2023 is ranging from 5.50% to 6.75% and 6.00% to 6.60% per annum, respectively.

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN	2024	2023	
a. Piutang usaha - berdasarkan jenis			a. Trade receivables - based on types
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	29.557.411.896	23.718.420.809	Rupiah
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	( 220.170.336)	( 85.528.246)	Allowance for expected credit losses
Sub-jumlah	29.337.241.560	23.632.892.563	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	355.492.109.135	267.523.072.122	Rupiah
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b>384.829.350.695</b>	<b>291.155.964.685</b>	<b>Total trade receivables</b>



PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

a. Piutang usaha - berdasarkan jenis (Lanjutan)

Rincian piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh piutang usaha para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 12, dijaminan untuk fasilitas utang bank.

Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	85.528.246	70.694.615
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	31.574.200	-
Penambahan (pemulihan) penyisihan kerugian kredit ekspektasian	103.067.890	14.833.631
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>220.170.336</u></b>	<b><u>85.528.246</u></b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

b. Piutang usaha - berdasarkan umur

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Lancar	28.221.141.629	21.945.440.045
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.105.839.573	1.760.981.763
31 - 60 hari	22.166.701	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	208.263.993	11.999.001
Total	29.557.411.896	23.718.420.809
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	( 220.170.336)	( 85.528.246)
<b>Jumlah piutang usaha - pihak ketiga</b>	<b><u>29.337.241.560</u></b>	<b><u>23.632.892.563</u></b>

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (Continued)

a. Trade receivables - based on types (Continued)

The details of trade receivables to related parties are disclosed further in Note 27.

As of 31 December 2024, all of the Debtors' trade receivables as stated in Note 12 are pledged as collateral for bank loan facilities.

The movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	85.528.246	70.694.615
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	31.574.200	-
Penambahan (pemulihan) penyisihan kerugian kredit ekspektasian	103.067.890	14.833.631
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>220.170.336</u></b>	<b><u>85.528.246</u></b>

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

b. Trade receivables - based on aging

The aging analysis of trade receivables - third parties as of 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Lancar	28.221.141.629	21.945.440.045
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.105.839.573	1.760.981.763
31 - 60 hari	22.166.701	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	208.263.993	11.999.001
Total	29.557.411.896	23.718.420.809
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	( 220.170.336)	( 85.528.246)
<b>Jumlah piutang usaha - pihak ketiga</b>	<b><u>29.337.241.560</u></b>	<b><u>23.632.892.563</u></b>

Beginning balance  
Balance from Subsidiaries at acquisition date  
Additional (recovery) allowance for expected credit losses

Ending balance

Current  
Overdue:  
1 - 30 days  
31 - 60 days  
61 - 90 days  
More than 90 days

Total  
Allowance for expected credit losses

Total trade receivables - third parties

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

b. Piutang usaha - berdasarkan umur (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha - pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>
Lancar	325.689.073.421	45.023.938.473
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	29.250.846.705	221.572.953.172
31 - 60 hari	320.900.006	815.994.477
61 - 90 hari	177.089.003	900.000
Lebih dari 90 hari	54.200.000	109.286.000
<b>Jumlah piutang usaha - pihak berelasi</b>	<u><u>355.492.109.135</u></u>	<u><u>267.523.072.122</u></u>

c. Piutang lain-lain - berdasarkan jenis

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	9.180.074.137	9.484.377.277
Dolar Amerika Serikat	-	714.500.700
Sub-jumlah	<u>9.180.074.137</u>	<u>10.198.877.977</u>
Pihak berelasi		
Rupiah	63.410.493.927	24.202.132.612
<b>Jumlah piutang lain-lain</b>	<u><u>72.590.568.064</u></u>	<u><u>34.401.010.589</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang sehubungan dengan dukungan promosi yang diberikan oleh pemasok.

Rincian piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

Piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi memiliki jatuh tempo dibawah satu tahun. Piutang pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dapat ditagih sewaktu-waktu (*repayable on demand*) oleh Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (Continued)

b. Trade receivables - based on aging (Continued)

The aging analysis of trade receivables - related parties as of 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	
Lancar	325.689.073.421	45.023.938.473	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	29.250.846.705	221.572.953.172	1 - 30 days
31 - 60 hari	320.900.006	815.994.477	31 - 60 days
61 - 90 hari	177.089.003	900.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	54.200.000	109.286.000	More than 90 days
<b>Jumlah piutang usaha - pihak berelasi</b>	<u><u>355.492.109.135</u></u>	<u><u>267.523.072.122</u></u>	<b>Total trade receivables - related parties</b>

c. Other receivables - based on types

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	9.180.074.137	9.484.377.277	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	714.500.700	United States dollar
Sub-jumlah	<u>9.180.074.137</u>	<u>10.198.877.977</u>	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	63.410.493.927	24.202.132.612	Rupiah
<b>Jumlah piutang lain-lain</b>	<u><u>72.590.568.064</u></u>	<u><u>34.401.010.589</u></u>	<b>Total other receivable</b>

As of 31 December 2024 and 2023, other receivables mainly represent receivables arising from promotion support provided by suppliers.

The details of other receivables to related parties are disclosed further in Note 27.

Other receivables to related parties had terms of payment below one year. Loan receivable to related parties can be repayable on demand by the Company.

Based on the review of other receivables for each customer at the end of the year, the Group's management believes that all other receivables are collectible, so allowance for impairment of other receivables is not considered necessary.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PERSEDIAAN	2024	2023	
Aksesoris dan <i>Internet of Things</i> ("IoT")	420.215.095.645	515.760.271.912	<i>Accessories and Internet of Things ("IoT")</i>
Fashion <i>Apparel</i>	226.157.303.701	14.867.036.654	<i>Fashion Apparel</i>
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	61.197.033.637	21.167.191.482	<i>Computer and other electronic devices</i>
Telepon selular	54.107.400.611	84.315.508.006	<i>Cellular phones</i>
Suku cadang	5.620.120.298	9.723.954.612	<i>Spareparts</i>
Lain-lain	<u>56.521.468.595</u>	<u>14.987.016.961</u>	<i>Others</i>
Jumlah	823.818.422.487	660.820.979.627	<i>Total</i>
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	( 72.987.940.282)	( 48.696.754.936)	<i>Allowance for obsolescence and decline in value of inventories</i>
<b>Jumlah</b>	<u><u>750.830.482.205</u></u>	<u><u>612.124.224.691</u></u>	<b><i>Total</i></b>

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	48.696.754.936	36.739.189.209	<i>Beginning balance</i>
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	778.178.512	-	<i>Balance from Subsidiaries at acquisition date</i>
Penambahan cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 23)	<u>23.513.006.834</u>	<u>11.957.565.727</u>	<i>Provision allowance for obsolescence and decline in value of inventories (Note 23)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<u><u>72.987.940.282</u></u>	<u><u>48.696.754.936</u></u>	<b><i>Ending balance</i></b>

Nilai persediaan yang diakui sebagai beban penghapusan persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp3.657.570.124 dan Rp626.644.093. (Catatan 23).

*The value of inventories that recognized as inventory written-off expenses for the year ended 31 December 2024 and 2023 were Rp3,657,570,124 and Rp626,644,093, respectively (Note 23).*

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

*Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Group's management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of 31 December 2024 and 2023 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp871.141.472.928 dan Rp691.023.613.962 kepada PT Asuransi Etiqa International Indonesia, pihak ketiga. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

*As of 31 December 2024 and 2023, the Group has insured its inventories against fire and other risks under certain blanket policies of Rp871,141,472,928 and Rp691,023,613,962, respectively to PT Asuransi Etiqa International Indonesia, a third party. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh persediaan para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 12, dijamin untuk fasilitas utang bank.

*As of 31 December 2024, all of the Debtors' inventories as stated in Note 12 are pledged as collateral for bank loan facilities.*

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. UANG MUKA	2024	2023	
Uang muka untuk pembelian persediaan	92.036.337.878	49.854.684.471	Advances for purchase of inventories
Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional	7.254.748.722	485.578.330	Advances for payment of operational expenses
Uang muka untuk penambahan aset hak-guna	-	4.061.394.126	Advances for addition of right-of-use assets
<b>Jumlah</b>	<b>99.291.086.600</b>	<b>54.401.656.927</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka sebagian besar terdiri dari uang muka pembelian barang dagang kepada pemasok pihak ketiga terkait dengan pembelian produk iFlight, Huawei, IT, Xiaomi, Damoda dan GoPro.

As of 31 December 2024 and 2023, advances mostly represent advances for purchase of inventories made with third party suppliers, such as iFlight, Huawei, IT, Xiaomi, Damoda and GoPro's products.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA	2024	2023	
Rincian dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:			The details of investment in an associate and joint ventures are as follows:
Nilai tercatat investasi dengan metode ekuitas:			Carrying value of investment with equity method:
Entitas asosiasi	5.339.399.879	5.283.413.589	Associated company
Entitas ventura bersama	73.859.620.922	167.255.417.787	Joint venture companies
<b>Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama</b>	<b>79.199.020.801</b>	<b>172.538.831.376</b>	<b>Investment in an associate and joint venture companies</b>
a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:			a. The details of investment in an associate are as follows:
Biaya perolehan	12.600.000.000	12.600.000.000	Acquisition cost
Akumulasi bagian laba :			Accumulated share of profit:
Saldo awal	( 3.087.624.753 )	( 3.134.347.290 )	Beginning balance
Bagian laba tahun berjalan	55.986.290	46.722.537	Share of profit for the year
<b>Jumlah</b>	<b>( 3.031.638.463 )</b>	<b>( 3.087.624.753 )</b>	<b>Total</b>
Cadangan penurunan nilai	( 4.228.961.658 )	( 4.228.961.658 )	Allowance for impairment
<b>Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas</b>	<b>5.339.399.879</b>	<b>5.283.413.589</b>	<b>Carrying value of investment in associated company with equity method</b>

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Grup memiliki investasi pada entitas asosiasi PT Citra Anugrah Sukses Artha ("CASA"), entitas sebesar 35% kepemilikan.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba tahun berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 4</u>
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	
Aset	16.495.378.295
Liabilitas	329.056.003
Penjualan neto	-
Laba tahun berjalan	159.975.975

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai.

b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>
Biaya perolehan		
Saldo awal	153.621.000.000	90.901.000.000
Penambahan	15.729.000.000	62.720.000.000
Akuisisi menjadi Entitas Anak	( 90.901.000.000)	-
<b>Jumlah</b>	<b>78.449.000.000</b>	<b>153.621.000.000</b>
Akumulasi bagian laba (rugi) entitas ventura bersama - neto:		
Saldo awal	13.634.417.787	( 2.138.396.988)
Bagian laba tahun berjalan	16.562.113.515	15.868.377.263
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	( 95.562.488)
Akuisisi menjadi Entitas Anak	( 34.785.910.380)	-
<b>Jumlah</b>	<b>( 4.589.379.078)</b>	<b>13.634.417.787</b>
<b>Nilai tercatat investasi pada entitas ventura bersama dengan metode ekuitas</b>	<b><u>73.859.620.922</u></b>	<b><u>167.255.417.787</u></b>

Pada tanggal 16 Agustus 2021, Perusahaan bersama dengan JD Sports Fashion PLC, pihak ketiga, mendirikan PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD") yang didirikan di Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 51% kepemilikan pada JDFD.

8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES (Continued)

a. The details of investment in an associate are as follows: (continued)

The Group's investment in associate pertains to its 35% ownership in PT Citra Anugrah Sukses Artha ("CASA").

The details of total assets, liabilities, net sales and profit for the year of the associate are as follows:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>
PT Citra Anugrah Sukses Abadi		
Aset	16.322.274.775	16.322.274.775
Liabilitas	315.928.459	315.928.459
Net sales	-	-
Profit for the year	133.477.816	133.477.816

The Group's management believes that the allowance for impairment is adequate to cover loss due to impairment.

b. The details of investment in joint venture are as follows:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>
Acquisition cost		
Beginning balance	153.621.000.000	90.901.000.000
Addition	15.729.000.000	62.720.000.000
Acquisition of Subsidiaries	( 90.901.000.000)	-
<b>Total</b>	<b>78.449.000.000</b>	<b>153.621.000.000</b>
Accumulated share of profit (loss) from joint ventures - net:		
Beginning balance	13.634.417.787	( 2.138.396.988)
Share of profit for the year	16.562.113.515	15.868.377.263
Share of other comprehensive income (loss) for the year	-	( 95.562.488)
Acquisition of Subsidiaries	( 34.785.910.380)	-
<b>Total</b>	<b>( 4.589.379.078)</b>	<b>13.634.417.787</b>
<b>Carrying value of investment in joint ventures with equity method</b>	<b><u>73.859.620.922</u></b>	<b><u>167.255.417.787</u></b>

On 16 August 2021, the Company together with JD Sports Fashion PLC, third party established PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD") which is incorporated in Indonesia, in which the Company owned 51% ownership interests in JDFD.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA  
(Lanjutan)**

**b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: (Lanjutan)**

Pada tanggal 16 Agustus 2021, Perusahaan bersama dengan JD Sports Fashion PLC, pihak ketiga, mendirikan PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI"), yang didirikan di Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 49% kepemilikan pada JDFI.

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 19, pada tanggal 28 Oktober 2022, pemegang saham JDFI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp100.000.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp49.000.000.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan perusahaan pada JDFI.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 356 tertanggal 20 November 2024, para pemegang saham PT JDSports Fashion Indonesia menyetujui perubahan nama menjadi PT Era Gaya Aktif ("EGA").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 356 tertanggal 20 November 2024 dan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 357 dan 358 tertanggal 20 November 2024, para pemegang saham EGA menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama JD Sports Fashion Plc., sebanyak 89.249 lembar saham kepada Perusahaan dan 1 lembar saham kepada JDFD. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan dan JDFD pada EGA masing-masing adalah sebesar 99,99% dan 0,01%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 353 tertanggal 20 November 2024 dan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 354 dan 355 tertanggal 20 November 2024, para pemegang saham JDFD menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama JD Sports Fashion Plc., sebanyak 4.948 lembar saham kepada Perusahaan dan 1 lembar saham kepada PT Era Gaya Aktif. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan dan PT Era Gaya Aktif pada JDFD masing-masing adalah sebesar 99,99% dan 0,01%.

**8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES  
(Continued)**

**b. The details of investment in joint venture are as follows: (Continued)**

*On 16 August 2021, the Company together with JD Sports Fashion PLC, third party established PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI") which is incorporated in Indonesia, in which the Company owned 49% ownership interests in JDFI.*

*Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 19, on 28 October 2022, the shareholders of JDFI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp100,000,000,000 which taken by the Company amounted to Rp49,000,000,000. After the increase in share, there is no change in the Company's ownership in JDFI.*

*Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 356 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on 20 November 2024, the shareholders of PT JDSports Fashion Indonesia approved the change of company name to PT Era Gaya Aktif ("EGA").*

*Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 356 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on 20 November 2024, and the Share Purchase Deed which was notarized by Notarial Deed No. 357 and 358 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on November 20, 2024, the shareholders of EGA approved the transfer of all shares ownership from JD Sports Fashion Plc., amounted to 89,249 shares to the Company and 1 share to JDFD. After the above changes, the ownership interest of the Company and JDFD in EGA become 99.99% and 0.01%, respectively.*

*Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 353 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on 20 November 2024, and the Share Purchase Deed which was notarized by Notarial Deed No. 354 and 355 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on November 20, 2024, the shareholders of JDFD approved the transfer of all shares ownership from JD Sports Fashion Plc., amounted to 4,948 shares to the Company and 1 share to PT Era Gaya Aktif. After the above changes, the ownership interest of the Company and PT Era Gaya Aktif in JDFD become 99.99% and 0.01%, respectively.*

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA  
(Lanjutan)**

**b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: (Lanjutan)**

Pada tanggal 7 September 2023, Perusahaan bersama dengan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga mendirikan PT MST Golf Indonesia ("MSTI"), yang didirikan di Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 49% kepemilikan pada MSTI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk pendirian MSTI adalah sebesar Rp4.949.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 5, pada tanggal 22 Desember 2023, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp117.900.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp57.771.000.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan perusahaan pada MSTI.

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3, pada tanggal 18 Oktober 2024, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp32.100.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp15.729.000.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan perusahaan pada MSTI.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba periode berjalan entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>
<b>PT Era Gaya Aktif d/h PT JDSports Fashion Indonesia</b>		
Aset	-	347.136.748.473
Liabilitas	-	162.904.045.744
Penjualan neto	-	439.561.232.285
Laba tahun berjalan	-	19.513.630.369
<b>PT JDSports Fashion Distribution</b>		
Aset	-	65.402.407.952
Liabilitas	-	36.966.286.116
Penjualan neto	-	314.700.865.432
Laba tahun berjalan	-	12.155.806.478
<b>PT MST Golf Indonesia</b>		
Aset	278.497.123.474	154.595.715.055
Liabilitas	127.750.551.023	27.152.602.487
Penjualan neto	112.215.479.447	505.683.649
Rugi tahun berjalan	( 7.629.508.924 )	( 1.426.104.843 )

**8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES  
(Continued)**

**b. The details of investment in joint venture are as follows: (Continued)**

On 7 September 2023, the Company together with MST Golf Group Berhad, third party established PT MST Golf Indonesia ("MSTI") which is incorporated in Indonesia, in which the Company owned 49% ownership interests in MSTI. Total consideration paid by the Company for the establishment of MSTI amounted to Rp4,949,000,000.

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 5, on 22 December 2023, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp117,900,000,000 which taken by the Company amounted to Rp57,771,000,000. After the increase in share, there is no change in the Company's ownership in MSTI.

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3, on 18 October 2024, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp32,100,000,000 which taken by the Company amounted to Rp15,729,000,000. After the increase in share, there is no change in the Company's ownership in MSTI.

The details of total assets, liabilities, net sales and profit for the period of joint venture companies are as follows:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>
<b>PT Era Gaya Aktif d/h PT JDSports Fashion Indonesia</b>		
Assets	-	347.136.748.473
Liabilities	-	162.904.045.744
Net sales	-	439.561.232.285
Profit for the year	-	19.513.630.369
<b>PT JDSports Fashion Distribution</b>		
Assets	-	65.402.407.952
Liabilities	-	36.966.286.116
Net sales	-	314.700.865.432
Profit for the year	-	12.155.806.478
<b>PT MST Golf Indonesia</b>		
Assets	278.497.123.474	154.595.715.055
Liabilities	127.750.551.023	27.152.602.487
Net sales	112.215.479.447	505.683.649
Loss for the year	( 7.629.508.924 )	( 1.426.104.843 )

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA  
(Lanjutan)

b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

JDFD dan JDFI merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh Perusahaan dan JD Sports PLC, pihak ketiga, dimana Perusahaan memiliki masing-masing 51% dan 49% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Pemegang Saham yang ditandatangani Perusahaan dan JD Sports Fashion PLC tertanggal 28 Juli 2021.

MSTI merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh Perusahaan dan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga, dimana Perusahaan memiliki 49% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh Perusahaan dan MST Golf Group Berhad tertanggal 29 Agustus 2023.

8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES  
(Continued)

b. The details of investment in joint venture are as follows: (Continued)

JDFD and JDFI are joint venture entities which are joint controlled by the Company and JD Sports Fashion PLC, third party, in which the Company owned 51% and 49% of the entities, respectively. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by the Company and JD Sports Fashion PLC dated 28 July 2021.

MSTI is a joint venture entity which is joint controlled by the Company and MST Golf Group Berhad, third party, in which the Company owned 49% of the entity. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by the Company and MST Golf Group Berhad dated 29 August 2023.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

		2024				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi/ Balance from Subsidiaries at acquisition date	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya perolehan kepemilikan langsung</b>					<b>Acquisition cost direct ownership</b>	
Bangunan dan prasarana	43.909.404.706	41.496.425.935	299.513.362	21.019.362.032	106.724.706.035	
Perlengkapan kantor	21.707.521.183	29.900.975.290	7.590.779.749	905.276.142	60.104.552.364	
Peralatan dan perabot	7.680.406.392	44.425.033.515	713.425.833	3.318.530.457	56.137.396.197	
Kendaraan	12.500.000	-	-	-	12.500.000	
<b>Aset tetap dalam pembangunan</b>					<b>Construction in progress</b>	
Bangunan dan prasarana	5.024.330.753	2.008.633.682	29.212.662.307	( 25.243.168.631)	11.002.458.111	
Jumlah biaya perolehan	78.334.163.034	117.831.068.422	37.816.381.251	-	233.981.612.707	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan dan prasarana	( 13.410.583.277)	( 15.248.679.000)	( 14.069.973.575)	-	( 42.729.235.852)	
Perlengkapan Kantor	( 8.777.283.972)	( 13.580.065.580)	( 6.228.925.457)	-	( 28.586.275.009)	
Peralatan dan perabot	( 1.981.686.496)	( 18.444.947.673)	( 3.151.303.322)	-	( 23.577.937.491)	
Kendaraan	( 5.995.833)	-	( 3.125.000)	-	( 9.120.833)	
Jumlah akumulasi penyusutan	( 24.175.549.578)	( 47.273.692.253)	( 23.453.327.354)	-	( 94.902.569.185)	
Nilai tercatat neto	54.158.613.456				139.079.043.522	



PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

2 0 2 3						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
Bangunan dan prasarana	17.315.833.525	17.764.140.239	-	8.829.430.942	43.909.404.706	Building and improvements
Perlengkapan kantor	12.619.976.747	8.691.638.600 (	27.260.633)	423.166.469	21.707.521.183	Office equipments
Peralatan dan perabot	2.873.592.642	3.028.974.061 (	3.462.858)	1.781.302.547	7.680.406.392	Equipment and furnitures
Kendaraan	12.500.000	-	-	-	12.500.000	Vehicles
<b><u>Aset tetap dalam pembangunan</u></b>						<b><u>Construction in progress</u></b>
Bangunan dan prasarana	2.786.460.160	13.271.770.551	- (	11.033.899.958)	5.024.330.753	Building and improvements
Jumlah Biaya Perolehan	35.608.363.074	42.756.523.451 (	30.723.491)	-	78.334.163.034	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	( 5.608.810.959)	( 7.801.772.318)	-	- (	13.410.583.277)	Building and improvements
Perlengkapan kantor	( 5.209.503.235)	( 3.582.653.626)	14.872.889	- (	8.777.283.972)	Office equipments
Peralatan dan perabot	( 822.210.270)	( 1.161.702.239)	2.226.013	- (	1.981.686.496)	Equipment and furnitures
Kendaraan	( 2.870.833)	( 3.125.000)	-	- (	5.995.833)	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	( 11.643.395.297)	( 12.549.253.183)	17.098.902	- (	24.175.549.578)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	23.964.967.777				54.158.613.456	Net carrying value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah Rp23.453.327.354 dan Rp12.549.253.183, disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Penyusutan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

Depreciation expense for the year ended 31 December 2024 and 2023 of Rp23,453,327,354 and Rp12,549,253,183, respectively, are presented as "General and Administrative Expenses - Depreciation" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

Jumlah harga perolehan dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp10.926.476.230 dan Rp5.517.526.770 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Total cost of each fixed assets that have been fully depreciated and are still in use amounting to Rp10,926,476,230 and Rp5,517,526,770 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

Rincian keuntungan penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets for the year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2 0 2 4	2 0 2 3	
Hasil penjualan aset tetap	-	13.701.725	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	-	( 13.624.589)	Net carrying value of fixed assets sold
<b>Keuntungan penjualan aset tetap - neto</b>	<b>-</b>	<b>77.136</b>	<b>Gain on sale of fixed assets - net</b>

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap milik Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp108.718.246.926 dan Rp62.775.126.475 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi gerai-gerai milik entitas-entitas anak di berbagai wilayah di Indonesia. Rincian aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Perkiraan Waktu Perolehan/ Estimated Time of Completion	
<b>31 Desember 2024</b>				<b>31 December 2024</b>
Renovasi outlet	30% - 90%	11.002.458.111	Kuartal kedua 2025/ Second quarter 2025	Outlet renovation

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara maupun yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

As of 31 December 2024 and 2023, the Group's fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies amounting to Rp108,718,246,926 and Rp62,775,126,475, respectively, with several third-party insurance companies, such as PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of 31 December 2024, construction in progress represents the construction of outlet renovations by subsidiaries in various locations in Indonesia. Construction in progress consists of the following:

As of 31 December 2024 and 2023, there are no fixed assets that are temporarily unused or discontinued from active usage and classified as available for sale.

As of 31 December 2024 and 2023, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of its fixed assets.

10. ASET TAK BERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi/ Balance from Subsidiaries at acquisition date	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Software</b>						<b>Software</b>
Biaya perolehan	3.467.057.913	5.257.311.840	786.711.329	-	9.511.081.082	Cost
Akumulasi amortisasi	( 2.345.307.917)	( 2.616.574.315)	( 543.765.418)	-	( 5.505.647.650)	Accumulated amortization
<b>Merek dan lisensi</b>						<b>Brand and licenses</b>
Biaya perolehan	37.800.000.000	10.012.500.000	-	-	47.812.500.000	Cost
Akumulasi amortisasi	-	-	( 166.875.000)	-	( 166.875.000)	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	<u>38.921.749.996</u>				<u>51.651.058.432</u>	Net carrying value

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

10. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Software</u>						<u>Software</u>
Biaya perolehan	2.467.937.511	999.120.400	-	-	3.467.057.911	Cost
Akumulasi amortisasi	( 2.086.494.027 )	( 258.813.888 )	-	-	( 2.345.307.915 )	Accumulated amortization
<u>Merek</u>						<u>Brand</u>
Biaya perolehan	37.800.000.000	-	-	-	37.800.000.000	Cost
Nilai tercatat neto	38.181.443.484				38.921.749.996	Net carrying value

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang "Lamina" dan "Loops" berdasarkan Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktur Jendral Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Merek dapat diperbaharui dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup melakukan pengujian penurunan nilai tahunan atas aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dalam bentuk Merek yang memiliki nilai tercatat sebesar Rp37.800.000.000. Untuk pengujian penurunan nilai, aset takberwujud tersebut dialokasikan ke UPK Lamina dan Loops.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount rate		Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ Perpetuity Growth Rate		
	2024	2023	2024	2023	
Lamina dan Loops	10,29%	10,63%	3,00%	3,00%	Lamina and Loops

Pada tahun 2024, terdapat penambahan atas merek dan lisensi yang dicatat Grup berdasarkan perjanjian antara EGA, entitas anak dengan JD Sports Fashion PLC, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan sistem dan merek JD Sports, mendistribukan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan JD Sports sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian dan berlaku serta diamortisasi selama 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

Brand represents the right to use "Lamina" and "Loops" trademark based on the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia. Brand can be renewed with little or no cost, therefore is determined to have indefinite useful lives.

As of 31 December 2024, the Group performed its annual impairment test on intangible assets with indefinite useful lives in form of Brand with carrying amount of Rp37,800,000,000. For impairment testing, the intangible assets is allocated to Lamina and Loops CGU.

The Group performed its annual impairment tests on those cash generating units based on value in use calculation using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

In 2024, there was an addition to the trademarks and licenses recorded by the Company based on an agreement between JDFl, its subsidiary, and JD Sports Fashion PLC, which grants the Company the rights to use the JD Sports system and brand, distribute and sell its products, and operate JD Sports in accordance with the terms of the agreement, valid and amortized over a period of 5 years.

As of 31 December 2024 and 2023, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of intangible assets.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna yang dimiliki Grup merupakan aset hak-guna yang berasal dari perjanjian sewa untuk gerai-gerai yang dioperasikan oleh Grup dengan periode sewa 2 sampai 10 tahun. Suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan berkisar antara 7% sampai 9,77% per tahun.

Aset hak-guna yang diakui dari kontrak sewa dan mutasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo Awal	150.278.284.395	110.737.993.893	Beginning balance
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	77.028.964.940	-	Balance from Subsidiaries at acquisition date
Penambahan	100.857.250.123	76.955.347.878	Addition
Pengurangan	-	( 3.331.573.204)	Deduction
Beban penyusutan	( 52.251.137.280)	( 34.083.484.172)	Depreciation expense
<b>Jumlah</b>	<u><u>275.913.362.178</u></u>	<u><u>150.278.284.395</u></u>	<b>Total</b>

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	107.871.163.078	83.384.317.841	Beginning balance
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	55.210.950.616	-	Balance from Subsidiaries at acquisition date
Penambahan	91.987.955.281	70.326.726.468	Addition
Penambahan bunga (Catatan 25)	9.145.064.768	6.123.555.858	Accretion of interest (Note 25)
Pembayaran	( 53.123.189.109)	( 50.387.992.333)	Payment
Pengurangan	-	( 1.575.444.756)	Deduction
<b>Jumlah</b>	<u><u>211.091.944.634</u></u>	<u><u>107.871.163.078</u></u>	<b>Total</b>
<b>Bagian jangka pendek</b>	<u><u>( 83.346.769.506)</u></u>	<u><u>( 37.116.296.555)</u></u>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u><u>127.745.175.128</u></u>	<u><u>70.754.866.523</u></u>	<b>Non-current portion</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna.

Right-of-use assets represent the right-of-use assets arising from the rental agreement of the retail outlets operated by the Group with rental period of 2 to 10 years. The incremental borrowing rate used is ranging from 7% to 9.77% per annum.

The right-of-use assets recognized from the lease contracts and its movements during the year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Movements of lease liabilities are as follows:

As of 31 December 2024 and 2023, the Group's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment of right-of-use assets.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>2024</u>
Beban penyusutan aset hak-guna:	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 22)	50.024.937.465
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	2.226.199.815
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	<u>9.145.064.768</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>61.396.202.048</u></u>

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related with leases:

	<u>2023</u>	
Depreciation of right-of-use assets:		
Selling and distribution expense (Note 22)	32.740.140.042	
General and administrative expense (Note 23)	1.343.344.130	
Interest expense on lease liabilities (Note 25)	<u>6.123.555.858</u>	
<b>Total</b>	<u><u>40.207.040.030</u></u>	

12. UTANG BANK

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 2 Mei 2024, Perusahaan dan entitas anaknya yaitu MII, EAD, EAI, EGD, EGI, dan SEA menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA").

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anaknya yaitu MII, EAD, EAI, EGD, EGI, dan SEA (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2024 tidak melebihi AS\$4.000.000 dan Rp47.000.000.000.
- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp101.000.000.000 hanya dapat digunakan oleh Perusahaan.
- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp131.000.000.000.
- Fasilitas pinjaman Kredit Investasi "KI" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp25.000.000.000.
- Fasilitas *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & Forward) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar AS\$3.000,000

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 Mei 2025.

12. BANK LOANS

Based on the Credit Agreement Deed No. 3 dated 2 May 2024, the Company and its subsidiaries namely MII, EAD, EAI, EGD, EGI, and SEA entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA").

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, the Company and its subsidiaries namely MII, EAD, EAI, EGD, EGI, and SEA (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

- Facility in the form of Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount as of 31 December 2024 amounted to US\$4,000,000 and Rp47,000,000,000.
- *Overdraft* facility with maximum credit amount as of 31 December 2024 amounted to Rp101,000,000,000 can only be used by the Company.
- *Time revolving* loan facility with maximum credit amount as of 31 December 2024 amounted to Rp131,000,000,000
- *Kredit Investasi "KI"* facility with maximum credit amount as of 31 December 2024 amounted to Rp25,000,000,000.
- *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of 31 December 2024 amounted to US\$3,000,000.

Based on the joint borrower loan agreement, the above facilities are valid until 13 May 2025.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Piutang usaha dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 5 dan 6), dan
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower* di atas, Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu dan mempertahankan rasio keuangan.

Para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total saldo utang bank (modal kerja jangka pendek) tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio EBITDA setelah dikurangi pajak terhadap total pembayaran pokok pinjaman dan bunga tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, para Debitur belum melakukan penarikan atas fasilitas yang tersedia.

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The above facilities are secured by following collaterals:

- Trade receivables and inventories owned by the parties obtaining credit facilities from the Credit Agreement (Notes 5 and 6), and
- Corporate Guarantee on behalf of PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity.

Based on the above joint borrower loan agreement, the Debtors should obtain written approval from BCA before entering into certain transactions and maintain the financial ratios.

The Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding bank loans (short-term working capital) to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain the ratio of EBITDA after less tax to total loan principal and interest payment to be not less than 1.2 (one point two) times.

As of 31 December 2024, the Debtors have complied with all covenants stated in the joint borrower loan agreement above.

As of 31 December 2024, the Debtors have not made any withdrawals from the available facilities.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Desember 2009, PT Erajaya Swasembada Tbk ("ERAA"), entitas induk, dan PT Erafone Artha Retailindo, pihak berelasi, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan beberapa entitas anak dari ERAA (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur"), termasuk Perusahaan dan MII ke dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan BCA di atas, Grup mendapatkan fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit*, cerukan, pinjaman *revolving* dan pinjaman Kredit Investasi ("KI").

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 November 2024 dan di perpanjang sampai dengan 13 Mei 2025.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower* di atas, Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu dan mempertahankan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut.

Beban bunga atas fasilitas-fasilitas kredit di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp455.750.680 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 14 September 2023, MII sudah melunasi seluruh fasilitas Kredit Investasi "KI" yang dimiliki. Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, Perusahaan dan MII sudah tidak mendapatkan fasilitas cerukan, pinjaman *revolving* dan kredit investasi.

Fasilitas Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* telah digunakan sepenuhnya pada tanggal 31 Desember 2023.

12. BANK LOANS (CONTINUED)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

On 14 December 2009, PT Erajaya Swasembada Tbk ("ERAA"), parent entity, and PT Erafone Artha Retailindo, related party, entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The joint borrower loan agreement has been amended for several times in relation with the addition of several subsidiaries of ERAA (collectively referred to as "the Debtors"), including the Company and MII into the loan agreement.

Based on the above joint borrower loan agreement with BCA, the Group obtained facilities in the form of Bank Guarantee and Standby Letter of Credit, overdraft, time revolving loan and Investment Credit ("KI").

Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the above facilities are valid until 13 November 2024 and extended until 13 May 2025.

Based on the above joint borrower loan agreement, the Debtors should obtain written approval from BCA before entering into certain transactions and maintain the financial ratios.

As of 31 December 2024, the Debtors have complied with all covenants stated in the joint borrower loan agreement above.

Interest expenses of the above credit facilities for the year ended 31 December 2023 amounting to Rp455,750,680 are recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On 14 September 2023, MII has paid off all of its "KI" Investment Credit facilities. As of 31 December 2023, based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the Company and MII no longer get overdraft, time revolving loan and investment credit facilities.

Facility in the form of Bank Guarantee and Standby Letter of Credit has been fully used as of 31 December 2023.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

13. TRADE AND OTHER PAYABLES

- a. Utang usaha merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian utang usaha sebagai berikut:

- a. Trade payables represents liabilities to suppliers for purchases of inventories. As of 31 December 2024 and 2023, the details of trade payables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	175.184.277.896	87.380.408.422	Rupiah
Yuan China	90.158.326.380	19.258.443.674	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	37.625.668.233	54.808.768.512	United States dollar
Dolar Singapura	7.677.401.249	-	Singapore dollar
Dolar Hong Kong	1.714.936.147	163.305.882	Hong Kong dollar
Poundsterling	162.458	-	Poundsterling
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	<u>312.360.772.363</u>	<u>161.610.926.490</u>	Total trade payables - third parties
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	<u>235.939.549.569</u>	<u>154.516.127.554</u>	Rupiah
Jumlah	<u><u>547.300.321.932</u></u>	<u><u>316.127.054.044</u></u>	Total

Rincian utang usaha kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

The details of trade payables to related parties are disclosed further in Note 27.

- b. Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

- b. The aging analysis of trade payables - third parties are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Lancar	271.674.024.599	132.803.110.555	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	24.795.529.251	20.352.040.532	1 - 30 days
31 - 60 hari	487.077.307	86.257.025	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.136.476.194	383.369.718	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>13.267.665.012</u>	<u>7.986.148.660</u>	More than 90 days
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	<u><u>312.360.772.363</u></u>	<u><u>161.610.926.490</u></u>	Total trade payables - third parties



**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

c. Rincian umur utang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>
Lancar	235.378.785.347	152.199.606.687
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	560.764.222	2.316.520.867
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
<b>Jumlah utang usaha - pihak berelasi</b>	<u><u>235.939.549.569</u></u>	<u><u>154.516.127.554</u></u>

d. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Dana promosi	58.947.163.539	21.434.238.897
Merchant deposit	169.010.322	615.647.942
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	25.433.264.317	15.729.175.326
Poundsterling	1.815.637.879	-
Dolar Amerika Serikat	981.206.656	-
Dolar Singapura	381.982.188	-
Yuan China	57.025.905	-
Dolar Hong Kong	1.108.982	-
Sub-jumlah	<u>87.786.399.788</u>	<u>37.779.062.165</u>
Pihak berelasi - Rupiah	<u>21.759.566.109</u>	<u>43.317.125.327</u>
<b>Jumlah utang lain-lain</b>	<u><u>109.545.965.897</u></u>	<u><u>81.096.187.492</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Perusahaan dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen untuk tujuan promosi.

Rincian utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

**13. TRADE AND OTHER PAYABLES (Continued)**

c. The aging analysis of trade payables - related parties are as follows:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	
Lancar	235.378.785.347	152.199.606.687	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	560.764.222	2.316.520.867	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
<b>Jumlah utang usaha - pihak berelasi</b>	<u><u>235.939.549.569</u></u>	<u><u>154.516.127.554</u></u>	<b>Total trade payables - related parties</b>

d. As of 31 December 2024 and 2023, details of other payables are as follows:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Dana promosi	58.947.163.539	21.434.238.897	Promotion fund
Merchant deposit	169.010.322	615.647.942	Merchant deposit
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	25.433.264.317	15.729.175.326	Others (below Rp1 billion each)
Poundsterling	1.815.637.879	-	Poundsterling
Dolar Amerika Serikat	981.206.656	-	United States dollar
Dolar Singapura	381.982.188	-	Singapore dollar
Yuan China	57.025.905	-	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	1.108.982	-	Hong Kong dollar
Sub-jumlah	<u>87.786.399.788</u>	<u>37.779.062.165</u>	Sub-total
Pihak berelasi - Rupiah	<u>21.759.566.109</u>	<u>43.317.125.327</u>	Related parties - Rupiah
<b>Jumlah utang lain-lain</b>	<u><u>109.545.965.897</u></u>	<u><u>81.096.187.492</u></u>	<b>Total other payables</b>

As of 31 December 2024 and 2023, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Company from suppliers which will be distributed to the dealers for promotion purposes.

The details of other payables to related parties are disclosed further in Note 27.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG PAJAK	2024	2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			<u>Income taxes:</u>
Pasal 4(2)	25.501.842	85.266.445	Article 4(2)
Pasal 21	217.249.075	763.819.112	Article 21
Pasal 23	372.368.033	3.363.722.042	Article 23
Pasal 25	-	965.903.784	Article 25
Pasal 29	-	2.235.199.880	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	41.966.923	-	Value-Added Tax
Sub-jumlah	657.085.873	7.413.911.263	Sub-total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			<u>Income taxes:</u>
Pasal 4(2)	1.867.398.015	738.707.015	Article 4(2)
Pasal 21	70.593.127	70.002.167	Article 21
Pasal 23	231.049.266	113.550.818	Article 23
Pasal 25	710.879.402	6.624.451	Article 25
Pasal 26	2.529.320	-	Article 26
Pasal 29	14.823.045.676	1.386.185.607	Article 29
Sub-jumlah	17.705.494.806	2.315.070.058	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>18.362.580.679</b>	<b>9.728.981.321</b>	<b>Total</b>

  

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR	2024	2023	
Royalti	3.850.192.626	-	Royalty
Jasa tenaga ahli	2.887.976.289	535.500.000	Professional fees
Komisi penjualan	2.053.860.699	-	Sales commision
Program penjualan melalui kartu kredit	1.911.117.006	1.632.845.889	Sales program through credit card
Periklanan dan promosi	814.545.129	17.783.150	Advertising and promotion
Beban angkut	617.245.000	-	Freight
Program loyalitas pelanggan	447.947.920	-	Customer loyalty program
Lain-lain	1.158.398.384	729.500	Others
<b>Jumlah</b>	<b>13.741.283.053</b>	<b>2.186.858.539</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian beban akrual kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

As of 31 December 2024 and 2023, details of accrued expense to related parties are further disclosed on Note 27.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.485.713.778
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>25.869.672.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>30.355.385.778</u></b>

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya merupakan kewajiban sehubungan dengan gaji karyawan dan jamsostek.

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry, aktuaris independen, dalam laporannya No. 1088/HAH/II/25 tertanggal 20 Januari 2025 untuk 31 Desember 2024 dan No. 651/HAH/III/24 tertanggal 27 Februari 2024 untuk 31 Desember 2023.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Tingkat bunga	6,70% - 7,14%
Tingkat kenaikan gaji	8%
Usia pensiun	55 tahun/year
Tingkat kematian	TMI IV

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Beban jasa kini	5.016.040.000
Beban bunga	1.365.502.000
Transfer in	417.631.000
Biaya jasa lalu	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.799.173.000</u></b>

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liability are as follows:

	<u>2023</u>	
	871.298.959	Short-term employee benefits liabilities
	<u>15.349.229.000</u>	Long-term employee benefits
<b>Total</b>	<b><u>16.220.527.959</u></b>	<b>Total</b>

Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits is liability related to employees salaries and jamsostek.

The employee benefits liabilities of the Company were determined through actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry, independent actuary, based on its report No. 1088/HAH/III/25 dated 20 January 2025 for 31 December 2024 and No. 651/HAH/III/24 dated 27 February 2024 for 31 December 2023.

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

	<u>2023</u>	
	6,25% - 7,10%	Discount rate
	8%	Salary increment rate
	55 tahun/year	Retirement age
	TMI IV	Mortality rate

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2023</u>	
	2.301.038.000	Current service cost
	846.949.000	Interest cost
	2.075.554.500	Transfer in
	<u>368.865.000</u>	Past service cost
<b>Total</b>	<b><u>5.592.406.500</u></b>	<b>Total</b>

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	15.349.229.000	11.562.362.500	Present value of defined benefit obligation as of 1 January
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	4.635.822.000	-	Balance from Subsidiaries at acquisition date
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:			Employee benefits expenses recognized in profit or loss:
- Beban jasa kini	5.016.040.000	2.301.038.000	Current service cost -
- Beban bunga	1.365.502.000	846.949.000	Interest cost -
- Biaya jasa lalu	-	368.865.000	Past service cost -
- Transfer in	417.631.000	2.075.554.500	Transfer in -
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan (rugi) komprehensif lain:			Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive income (loss):
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	( 854.312.000)	591.446.000	Actuarial loss (gain) due to changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	( 60.240.000)	( 2.393.508.000)	Actuarial gain due to experience adjustment
Pembayaran manfaat	-	( 3.478.000)	Benefits paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>25.869.672.000</b>	<b>15.349.229.000</b>	<b>Ending balance</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai liabilitas imbalan kerja sama dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

As of 31 December 2024 and 2023, the employee benefits liabilities are equal to its present value of defined benefits obligation.

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi aktuarial signifikan yang menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant actuarial assumptions showing its impact to the defined benefits obligation as of 31 December 2024 is as follows:

	2024		
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto	( 2.234.240.000)	2.579.831.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	2.531.573.000	( 2.236.095.000)	Future salary increase rate

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The estimated maturity profile of the defined benefits plan as of 31 December 2024 is as follow:

	2024	
Dalam waktu 12 bulan ke depan	-	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	1.544.961.000	Between 1 to 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	8.032.899.000	Between 2 to 5 years
Di atas 5 tahun	926.327.259.000	Beyond 5 years

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing berkisar antara 6,85 sampai dengan 14,35 tahun.

The weighted average duration of defined benefits obligation as of 31 December 2024 are ranging between 6.85 until 14.35 years.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Erajaya Swasembada Tbk	4.149.990.000	80,00	414.999.000.000	PT Erajaya Swasembada Tbk
Djohan Sutanto (Presiden Direktur)	350.000	0,01	35.000.000	Djohan Sutanto (President Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.037.160.000	19,99	103.716.000.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<b>5.187.500.000</b>	<b>100</b>	<b>518.750.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang disahkan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Perusahaan akan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atas saham Perusahaan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mendaftarkan saham Perusahaan pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan setuju untuk mendaftarkan saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang akan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia.
- Pemecahan nilai nominal Perusahaan dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham, yang mengakibatkan jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan berubah dari 415.000 saham menjadi 4.150.000.000 saham.
- Mengubah status Perusahaan dari perseroan terbatas menjadi perseroan publik, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Sinar Eka Selaras Tbk.
- Penerbitan saham dalam portepel Perusahaan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 1.037.500.000 (satu miliar tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan dibayar oleh Perusahaan setelah Penawaran Umum.
- Memberikan program *Share Allocation* kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*) dengan alokasi maksimal 31.125.000 (tiga puluh satu juta seratus dua puluh lima ribu) saham atau maksimal 3% (tiga persen) dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.
- Perubahan struktur permodalan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan hasil Penawaran Umum.

17. SHARE CAPITAL

The details of Company's share ownership as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Erajaya Swasembada Tbk	4.149.990.000	80,00	414.999.000.000	PT Erajaya Swasembada Tbk
Djohan Sutanto (Presiden Direktur)	350.000	0,01	35.000.000	Djohan Sutanto (President Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.037.160.000	19,99	103.716.000.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<b>5.187.500.000</b>	<b>100</b>	<b>518.750.000.000</b>	<b>Total</b>

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH., M.Kn., dated 10 March 2023, the shareholders' of the Company approved:

- The Company will conduct an Initial Public Offering of shares in the Company to the public ("Public Offering") and register the Company's shares on the PT Bursa Efek Indonesia (BEI) and agree to register the Company's shares in Collective Custody which will be carried out in accordance with the laws and regulations applicable invitation in the field of Indonesian capital market.
- The stock split of the Company's par value from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share, which resulted in the number of shares issued by the Company changed from 415,000 shares to 4,150,000,000 shares.
- Changing the status of the Company from a private company to a public company, and agreeing to change the name of the Company to PT Sinar Eka Selaras, Tbk.
- Issuance of shares in the Company's portfolio to be offered to the public through a Public Offering of a maximum of 1,037,500,000 (one billion thirty seven million five hundred thousand) new shares representing a maximum of 20% (twenty percent) of the total issued capital and paid by the Company after the Public Offering.
- Providing a Share Allocation program to Employees (*Employee Stock Allocation*) with a maximum allocation of 31,125,000 (thirty one million one hundred twenty five thousand) shares or a maximum of 3% (three percent) of all new shares to be offered/sold to the public through a Public Offering.
- Changes in the capital structure, composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors in accordance with the results of the Public Offering.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015292.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 10 Maret 2023.

17. SHARE CAPITAL (Continued)

These amendments on the Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0015292.AH.01.02.Tahun 2023 dated 10 March 2023.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2024	2023
Agio saham		
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	300.875.000.000	300.875.000.000
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	( 16.294.981.647 )	( 16.294.981.647 )
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	( 19.359.473.715 )	( 19.359.473.715 )
<b>Jumlah</b>	<b>265.220.544.638</b>	<b>265.220.544.638</b>

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi MII yang terjadi di tahun 2021.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	2023	
			Share premium
			Excess of paid-in capital over par value
			Costs related to the initial public offering
			Difference in value of transaction with entities under common control
<b>Jumlah</b>	<b>265.220.544.638</b>	<b>265.220.544.638</b>	<b>Total</b>

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions of MII, which occurred in 2021.

19. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R.M.Dendy Soebangil SH., M.Kn., No. 03 tanggal 12 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2023 sebagai berikut:

- Sebesar Rp51.875.000.000 atau sebesar Rp10 per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp500.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH.,M.Kn., No. 36 tanggal 10 Maret 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2022 sebagai berikut:

- Sebesar Rp50.000.000.000 dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp500.000.000 dibukukan sebagai cadangan umum.

19. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES

Based on Decision of Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 03 of R.M.Dendy Soebangil SH., M.Kn., dated 12 June 2024, the shareholders' of the Company approved the appropriation of 2023 profit as follows:

- Rp51,875,000,000 or Rp10 per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp500,000,000 will be recorded as general reserves.

Based on Circular Resolution of Shareholders in Lieu of Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 36 of Sugih Haryati, SH.,M.Kn., dated 10 March 2023, the shareholders' of the Company approved the appropriation of 2022 profit as follows:

- Rp50,000,000,000 be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp500,000,000 be recorded as general reserves.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. PENJUALAN

	<u>2024</u>
Aksesoris, IoT dan lain-lain	4.114.377.123.156
Telepon selular dan tablet	348.762.110.275
Fashion apparel	224.289.255.670
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	<u>155.147.214.564</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.842.575.703.665</u></b>

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

Rincian pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
PT Data Citra Mandiri	1.081.914.437.717
PT Erafone Artha Retailindo	<u>748.791.080.329</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.830.705.518.046</u></b>

**Persentase dari Penjualan Neto  
Konsolidasian/  
Percentage to Consolidated Net Sales**

	<u>2024</u>
PT Data Citra Mandiri	22,34%
PT Erafone Artha Retailindo	<u>15,46%</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>37,80%</u></b>

20. SALES

	<u>2023</u>	
	3.176.506.091.953	<i>Accessories, IoT and others</i>
	334.846.927.329	<i>Cellular phones and tablet</i>
	54.071.404.021	<i>Fashion apparel</i>
	<u>164.951.701.666</u>	<i>Computer and other electronic devices</i>
<b>Total</b>	<b><u>3.730.376.124.969</u></b>	

The details of sales to related parties are disclosed further in Note 27.

The details of customers from which annual cumulative individual amounts of sales exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

	<u>2023</u>	
	967.273.289.679	<i>PT Data Citra Mandiri</i>
	<u>560.956.230.945</u>	<i>PT Erafone Artha Retailindo</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.528.229.520.624</u></b>	

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Saldo awal	660.820.979.627
Pembelian neto	<u>4.348.320.934.637</u>
Persediaan yang tersedia untuk dijual	5.009.141.914.264
Saldo akhir persediaan (Catatan 6)	( <u>823.818.422.487</u> )
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.185.323.491.777</u></b>

21. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods are as follows:

	<u>2023</u>	
	611.585.190.437	<i>Beginning balance of inventories</i>
	<u>3.268.444.207.694</u>	<i>Net purchases</i>
	3.880.029.398.131	<i>Inventories available for sale</i>
	( <u>660.820.979.627</u> )	<i>Ending balance of inventories (Note 6)</i>
<b>Total</b>	<b><u>3.219.208.418.504</u></b>	

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pembelian persediaan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Erajaya Swasembada Tbk	1.025.703.988.150	755.051.578.820
iFlight Technology Co. Ltd., Hongkong	571.519.592.038	363.580.606.930
PT Garmin Indonesia Distribution	474.815.676.430	386.374.576.105
<b>Jumlah</b>	<b>2.072.039.256.618</b>	<b>1.505.006.761.855</b>

21. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The details of purchase of inventories to related parties are disclosed further in Note 27.

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

	2024	2023
PT Erajaya Swasembada Tbk	1.025.703.988.150	755.051.578.820
iFlight Technology Co. Ltd., Hongkong	571.519.592.038	363.580.606.930
PT Garmin Indonesia Distribution	474.815.676.430	386.374.576.105
<b>Total</b>	<b>2.072.039.256.618</b>	<b>1.505.006.761.855</b>

Persentase dari Penjualan Neto  
Konsolidasian/  
Percentage to Consolidated Net Sales

	2024	2023
PT Erajaya Swasembada Tbk	21,18%	20,24%
iFlight Technology Co. Ltd., Hongkong	11,80%	9,75%
PT Garmin Indonesia Distribution	9,81%	10,36%
<b>Jumlah</b>	<b>42,79%</b>	<b>40,35%</b>

PT Erajaya Swasembada Tbk  
iFlight Technology  
Co. Ltd., Hongkong  
PT Garmin Indonesia Distribution

**Total**

22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Periklanan dan promosi	85.986.988.139	58.767.691.613
Gaji	56.104.120.117	36.441.658.282
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	50.024.937.465	32.740.140.042
Kartu kredit	20.883.466.309	14.059.106.775
Rental dan service charge	20.281.961.197	12.197.734.121
Distribusi	12.699.688.214	9.468.461.948
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	5.422.156.000	1.460.199.272
<b>Jumlah</b>	<b>251.403.317.441</b>	<b>165.134.992.053</b>

22. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

Advertising and promotions  
Salaries  
Depreciation right-of-use assets  
(Note 11)  
Credit card  
Rent and service charge  
Distribution  
Others (below Rp1 billion)

**Total**



PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023
Gaji dan tunjangan lainnya	97.894.075.074	82.172.341.447
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	23.513.006.834	11.957.565.727
Penyusutan (Catatan 9)	23.453.327.354	12.549.253.183
Jasa tenaga ahli	16.673.564.993	12.340.809.834
Telekomunikasi, air dan listrik	8.718.517.143	4.616.777.417
Penyisihan liabilitas imbalan kerja (Catatan 16)	6.799.173.000	5.592.406.500
Transportasi	5.832.642.118	5.707.621.469
Sewa dan <i>service charges</i>	5.564.482.054	4.950.488.900
Perijinan	4.535.858.618	3.220.119.700
Beban pajak	3.698.219.955	540.468.445
Penghapusan persediaan (Catatan 6)	3.657.570.124	626.644.093
Perbaikan dan pemeliharaan	2.589.702.604	2.030.921.554
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	2.226.199.815	1.343.344.130
Perlengkapan kantor, cetakan dan fotokopi	1.575.001.824	2.227.670.092
Asuransi	767.755.813	505.162.334
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	710.640.418	258.813.888
Donasi dan jamuan	674.654.095	694.185.980
Penyisihan beban kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	103.067.890	14.833.631
Lain-lain	1.754.389.360	1.403.242.823
<b>Jumlah</b>	<b>210.741.849.086</b>	<b>152.752.671.147</b>

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Salaries and other benefits</i>
<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories (Note 6)</i>
<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Telecommunication, water and electricity</i>
<i>Provision for employee benefits liabilities (Note 16)</i>
<i>Transportation</i>
<i>Rental and service charges</i>
<i>Licenses</i>
<i>Tax expenses</i>
<i>Inventories written-off (Note 6)</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Depreciation right-of-use assets (Note 11)</i>
<i>Office supplies, printing, and photocopy</i>
<i>Insurance</i>
<i>Amortization of intangible assets (Note 10)</i>
<i>Donation and entertainment</i>
<i>Provision for expected credit losses expenses (Note 5)</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

24. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Selisih akuisisi Entitas Anak	8.578.581.017	-
Dukungan promosi	7.327.416.141	9.468.259.085
Laba selisih kurs	6.602.419.206	-
Imbalan jasa manajemen	3.239.008.980	38.029.656.258
Lain-lain	10.124.390.729	12.236.699.931
<b>Jumlah</b>	<b>35.871.816.073</b>	<b>59.734.615.274</b>

24. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

<i>Difference on acquisition of Subsidiaries</i>
<i>Promotion supports</i>
<i>Gain on foreign exchange</i>
<i>Management fee</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Beban bunga - liabilitas sewa (Catatan 11)	9.145.064.768
Provisi	597.519.187
Beban bunga	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.742.583.955</u></b>

25. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	<u>2023</u>	
Beban bunga - liabilitas sewa (Catatan 11)	6.123.555.858	Interest expense - lease liabilities (Note 11)
Provisi	441.334.383	Provision
Beban bunga	455.750.680	Interest expense
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.020.640.921</u></b>	<b>Total</b>

26. PERPAJAKAN

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
<b>Beban pajak penghasilan - kini</b>	
Perusahaan	( 47.666.647.160)
Entitas anak	( 18.548.977.040)
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini</b>	<b><u>( 66.215.624.200)</u></b>
<b>Manfaat pajak penghasilan - tangguhan</b>	
Perusahaan	2.008.665.811
Entitas anak	<u>8.681.293.429</u>
<b>Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan</b>	<b><u>10.689.959.240</u></b>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	
Perusahaan	( 45.657.981.349)
Entitas anak	<u>( 9.867.683.611)</u>
<b>Beban pajak penghasilan Konsolidasian - neto</b>	<b><u>( 55.525.664.960)</u></b>

26. TAXATION

The Group's income tax expense is as follows:

	<u>2023</u>	
<b>Beban pajak penghasilan - kini</b>		<b>Income tax expense - current</b>
Perusahaan	( 55.715.313.500)	Company
Entitas anak	<u>( 7.374.002.240)</u>	Subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini</b>	<b><u>( 63.089.315.740)</u></b>	<b>Consolidated income tax expense - current</b>
<b>Manfaat pajak penghasilan - tangguhan</b>		<b>Income tax benefit - deferred</b>
Perusahaan	1.571.468.103	Company
Entitas anak	<u>2.545.596.284</u>	Subsidiaries
<b>Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan</b>	<b><u>4.117.064.387</u></b>	<b>Consolidated income tax benefit - deferred</b>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>		<b>Income tax expense - net</b>
Perusahaan	( 54.143.845.398)	Company
Entitas anak	<u>( 4.828.405.955)</u>	Subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan Konsolidasian - neto</b>	<b><u>( 58.972.251.353)</u></b>	<b>Consolidated income tax expense - net</b>

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

**26. TAXATION (Continued)**

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the year ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	256.869.503.560	269.738.856.592	<i>Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah: Penyesuaian dan eliminasi konsolidasi	( 156.646.696)	2.709.049.647	<i>Add: Consolidation adjustment and elimination</i>
Dikurangi: Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	( 26.701.520.299)	( 10.779.409.697)	<i>Deduct: Profit before income tax of consolidated subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	<u>230.011.336.565</u>	<u>261.668.496.542</u>	<i>Profit before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	4.419.867.784	1.120.391.521	<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	4.292.455.000	5.922.089.000	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	103.067.890	12.692.915	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Aset hak-guna	( 66.407.213)	44.049.005	<i>Right-of-use assets</i>
Akrual kompensasi PKWT	381.315.683	43.814.393	<i>PKWT compensation accrual</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	1.851.326.574	957.269.411	<i>Employees' benefits in kind</i>
Sumbangan dan jamuan	546.929.292	647.623.910	<i>Donation and entertainment</i>
Beban pajak	78.619.598	272.732.005	<i>Tax expense</i>
Penghapusan persediaan	3.268.980.246	184.223.273	<i>Inventories written-off</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	( 12.394.513.236)	( 6.095.774.500)	<i>Share in profit Interest income subjected to final income tax</i>
Bagian (laba) rugi entitas asosiasi dan ventura bersama	( 16.618.099.805)	( 15.915.099.800)	<i>Share in (gain) loss of associated and joint venture company</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>215.874.878.378</u>	<u>248.862.507.675</u>	<i>Taxable income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - pembulatan	<u>215.874.878.000</u>	<u>248.862.507.000</u>	<i>Taxable income - rounded-off</i>

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

26. TAXATION (Continued)

The details of the income tax expense for the year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Taksiran penghasilan Kena pajak - pembulatan Perusahaan	215.874.878.000	248.862.507.000	Taxable income - rounded-off Company
Entitas Anak	84.313.532.000	29.971.840.000	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan			Income tax expense - current Company
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	( 47.492.473.160)	( 54.749.751.540)	Income tax expense - current year
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	( 174.174.000)	( 965.561.960)	Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year
Entitas anak			Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	( 18.548.977.040)	( 6.860.194.440)	Income tax expense - current year
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	( 513.807.800)	Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian kini</b>	<b>( 66.215.624.200)</b>	<b>( 63.089.315.740)</b>	<b>Consolidated income tax expense - current</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan Perusahaan			Income tax benefit (expense) deferred Company
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	972.370.912	246.486.135	Provision for obsolescence and decline in value of inventories
Penyisihan imbalan kerja	944.340.100	1.302.859.580	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	22.674.936	2.792.441	Provision for impairment of trade receivables
Aset hak-guna	( 14.609.587)	9.690.781	Right-of-use assets
Akruwal kompensasi PKWT	83.889.450	9.639.166	PKWT compensation accrual
Subjumlah	<u>2.008.665.811</u>	<u>1.571.468.103</u>	Subtotal
Entitas anak	<u>8.681.293.429</u>	<u>2.545.596.284</u>	Subsidiaries
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian tangguhan</b>	<b><u>10.689.959.240</u></b>	<b><u>4.117.064.387</u></b>	<b>Consolidated income tax benefit (expense) deferred</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian			Consolidated income tax benefit (expense)
Kini	( 66.215.624.200)	( 63.089.315.740)	Current
Tangguhan	<u>10.689.959.240</u>	<u>4.117.064.387</u>	Deferred
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian neto</b>	<b>( 55.525.664.960)</b>	<b>( 58.972.251.353)</b>	<b>Consolidated income tax expense net</b>

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	256.869.503.560	269.738.856.592	<i>Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	( 56.511.290.783)	( 59.342.548.450)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Rugi fiskal tahun berjalan - entitas anak	( 3.182.799.579)	( 266.389.634)	<i>Current fiscal loss - subsidiaries</i>
Efek pajak atas beda tetap	1.543.481.531	1.035.342.570	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Penyesuaian aset pajak tangguhan	-	121.797.381	<i>Deferred tax adjustment</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	( 174.174.000)	( 1.479.369.760)	<i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i>
Penyesuaian dan eliminasi konsolidasian	34.462.273	( 595.990.992)	<i>Consolidation adjustment and elimination</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	<u>2.764.655.598</u>	<u>1.554.907.532</u>	<i>Income already subjected to final tax</i>
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto</b>	<b>( <u>55.525.664.960</u> )</b>	<b>( <u>58.972.251.353</u> )</b>	<b><i>Consolidated income tax expense - net</i></b>

Pada tanggal 8 Juni 2018, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No. 8/2018 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu", yang mengatur tarif pajak penghasilan final sebesar 0,5% dari peredaran bruto.

On 8 June 2018, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No. 8/2018 regarding "Income Tax from Business Received or Obtained by Tax Payer with Certain Gross Revenues", which regulates the final income tax rate at 0.5% from gross sales.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No.1/2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

On 31 March 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No.1/ 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate of 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% effective starting Fiscal Year 2022.

Kemudian pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Subsequently on 29 October 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/ 2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which regulates the adjustment of corporate income tax rate of 22% effective starting Fiscal Year 2022.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Perhitungan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	( 47.492.473.160)	( 54.749.751.540)
Entitas anak	( 18.548.977.040)	( 6.860.194.440)
Beban pajak penghasilan Konsolidasian - kini	( 66.041.450.200)	( 61.609.945.980)
Pembayaran pajak penghasilan di muka:		
Perusahaan		
Pasal 22	45.520.691.050	38.279.893.947
Pasal 23	15.193.409.905	5.541.523.665
Pasal 25	7.761.483.069	8.693.134.048
Entitas anak		
Pasal 22	9.131.355.052	454.175
Pasal 23	6.602.488.955	5.413.934.599
Pasal 25	6.855.502.485	59.620.059
<b>Pembayaran pajak penghasilan dimuka konsolidasian</b>	<b><u>91.064.930.516</u></b>	<b><u>57.988.560.493</u></b>
Taksiran Pajak penghasilan		
Perusahaan	20.983.110.864	-
Entitas anak	5.523.291.188	-
<b>Taksiran pajak penghasilan tahun berjalan konsolidasian</b>	<b><u>26.506.402.063</u></b>	<b><u>-</u></b>
Utang pajak penghasilan Pasal 29:		
Perusahaan	-	2.235.199.880
Entitas anak	14.823.045.676	1.386.185.607
<b>Utang pajak penghasilan tahun berjalan konsolidasian</b>	<b><u>14.823.045.676</u></b>	<b><u>3.621.385.487</u></b>

Perhitungan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Perusahaan		
Bea cukai	29.683.828.000	29.683.828.000
Pajak penghasilan badan: 2024	20.983.110.864	-
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan: 2024	5.523.291.188	-
<b>Taksiran tagihan pajak penghasilan</b>	<b><u>56.190.230.052</u></b>	<b><u>29.683.828.000</u></b>

**26. TAXATION (Continued)**

The computation of estimated claim for tax refund is as follows:

<i>Income tax expense - current</i>	
<i>Company</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<i>Consolidated income tax expense - current</i>	
<i>Prepayments of income taxes:</i>	
<i>Company</i>	
<i>Article 22</i>	
<i>Article 23</i>	
<i>Article 25</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<i>Article 22</i>	
<i>Article 23</i>	
<i>Article 25</i>	
<i>Consolidated prepayments of income taxes</i>	
<i>Estimated claim for tax refund</i>	
<i>Company</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<i>Current year consolidated estimated claim for tax refund</i>	
<i>Income tax payable Article 29:</i>	
<i>Company</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<i>Current year consolidated tax payables</i>	

The computation of estimated claim for tax refund is as follows:

<i>The Company</i>	
<i>Custom duty</i>	
<i>Corporate income tax: 2024</i>	
<i>Subsidiary</i>	
<i>Corporate income tax: 2024</i>	
<i>Estimated claims for tax refund</i>	

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Juli 2023, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (“DJBC”) menerbitkan Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (“SPKTNP”) No. SPKTNP-103/WBC.08/2023 dan SPKTNP-105/WBC.08/2023 untuk pajak kurang bayar bea masuk Rp29.683.828.000. Atas SPKTNP tersebut, Perusahaan sudah membayar tagihan tersebut dan sedang dalam tahap banding.

Rincian aset pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>
<b>Perusahaan</b>		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.267.827.407	3.113.422.447
Penyisihan penurunan nilai persediaan	7.597.591.643	6.625.220.728
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	34.251.836	11.576.903
Aset hak-guna	( 4.919.120)	9.690.781
Akrual kompensasi PKWT	83.889.450	9.639.166
Entitas anak	<u>16.383.069.834</u>	<u>5.068.356.302</u>
<b>Total Aset pajak tangguhan Konsolidasian - neto</b>	<u><u>28.361.711.050</u></u>	<u><u>14.837.906.327</u></u>

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan menerima Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan dimana terdapat tambahan koreksi pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 sebesar Rp174.174.000 yang dicatat sebagai bagian dari “Beban Pajak Penghasilan - Neto” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan menerima surat keputusan pengadilan pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (“SKPLB”) untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp7.004.627.792 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp7.970.189.752. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp965.561.960 dicatat sebagai bagian dari “Beban Pajak Penghasilan - Neto” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

26. TAXATION (Continued)

On 12 July 2023, Directorate General of Customs and Excise (“DGCE”) issued the Re-determination of Tariff and/or Custom Value letter (“SPKTNP”) No. SPKTNP-103/WBC.08/2023 and SPKTNP-105/WBC.08/2023 for underpayment of custom duties of Rp29,683,828,000. For the SPKTNP, the Company has paid that billing and is currently in the process of appeal.

The details of the deferred tax assets - net are as follows:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	
			<b>Company</b>
			Long-term employee benefits liabilities
			Allowance for decline in value of inventories
			Allowance for decline in value of trade receivables
			Right-of-use assets
			PKWT compensation accrual
			<b>Subsidiaries</b>
			<b>Total Consolidated deferred tax assets - net</b>

Tax Assessment Letters

Company

On 25 June 2024, the Company received Minutes of Request for Explanation of Data and/or Information where there is additional correction for corporate income tax fiscal year 2022 of Rp174,174,000 which is recorded as part of “Income Tax Expense - Net” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2024.

On 23 June 2023, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment (“SKPLB”) Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp7,004,627,792 related to the Company’s claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp7,970,189,752. The difference between the Company’s claim for tax refund and SKPLB of Rp965,561,960 is recorded as part of “Income Tax Expense - Net” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2023.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Entitas anak

Pada tanggal 9 November 2023, MII menerima surat keputusan pengadilan pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp3.430.093.713 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan MII untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp3.943.901.513. Selisih antara tagihan pajak penghasilan MII dengan SKPLB sebesar Rp513.807.800 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan masing-masing dalam SPT PPh badan tahun 2023 kepada kantor pajak.

27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- i) PT Erajaya Swasembada Tbk ("ERAA") merupakan Entitas Induk Perusahaan.
- ii) PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA"), PT Era Sukses Abadi ("ESA"), PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA"), PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS"), PT Data Citra Mandiri ("DCM"), PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS"), PT Erafone Dotcom ("EDC"), PT Data Tekno Indotama ("DTI"), PT Era Boga Nusantara ("EBN"), PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP"), PT Era Prima Indonesia ("EPI"), PT Era Gaya Aktif ("EGA"), PT Teletama Artha Mandiri (TAM) dan PT Era Boga Patiserindo ("EBP") merupakan entitas-entitas yang dikendalikan oleh ERAA baik secara langsung maupun tidak langsung.
- iii) PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") merupakan entitas asosiasi dan PT MST Golf Indonesia ("MSTI") dan PT MST Golf Distribution ("MSTD") merupakan ventura bersama.
- iv) PT Bolttech Device Protection Indonesia ("BOLT"), PT Era Blu Elektronik ("EBE"), PT Era Fit Indonesia ("EFI"), PT Era Caring Indonesia ("ECI"), PT ENB Mobile Care (ENBB), PT Era Sehat Bersama ("ESB") dan PT Era Farma Medika ("EFM") merupakan entitas asosiasi yang dimiliki ERAA baik secara langsung maupun tidak langsung.
- v) PT Kukuh Mandiri Lestari merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Aero Inovasi Media.

26. TAXATION (Continued)

Tax Assessment Letters (Continued)

Subsidiary

On 9 November 2023, MII received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp3,430,093,713 related to the MII's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp3,943,901,513. The difference between the MII's claim for tax refund and SKPLB of Rp513,807,800 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2023.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2023 SPT, respectively as submitted to the tax office.

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship with related parties:

- i) PT Erajaya Swasembada Tbk ("ERAA") is the Company's Parent Entity.
- ii) PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA"), PT Era Sukses Abadi ("ESA"), PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA"), PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS"), PT Data Citra Mandiri ("DCM"), PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS"), PT Erafone Dotcom ("EDC"), PT Data Tekno Indotama ("DTI"), PT Era Boga Nusantara ("EBN"), PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP"), PT Era Prima Indonesia ("EPI"), PT Era Gaya Aktif ("EGA"), PT Teletama Artha Mandiri (TAM), and PT Era Boga Patiserindo ("EBP") are entities which controlled by ERAA either directly or indirectly.
- iii) PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") is associate company and PT MST Golf Indonesia ("MSTI") and PT MST Golf Distribution ("MSTD") are joint venture.
- iv) PT Bolttech Device Protection Indonesia ("BOLT"), PT Era Blu Elektronik ("EBE"), PT Era Fit Indonesia ("EFI"), PT Era Caring Indonesia ("ECI"), PT ENB Mobile Care (ENBB), PT Era Sehat Bersama ("ESB") and PT Era Farma Medika ("EFM") are associates company which own by ERAA either directly or indirectly.
- v) PT Kukuh Mandiri Lestari is the non-controlling shareholder of PT Aero Inovasi Media.



**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

Details of balances with related parties:

	2024		2023		
	Total/ Total	Persentase (%)*)/ Percentage (%)*)	Total/ Total	Persentase (%)*)/ Percentage (%)*)	
<b>Piutang usaha:</b>					<b>Trade receivables:</b>
PT Data Citra Mandiri	178.088.728.500	6,94%	126.661.282.258	6,33%	PT Data Citra Mandiri
PT Erafone Artha Retailindo	84.983.206.611	3,31%	62.491.612.521	3,12%	PT Erafone Artha Retailindo
PT Teletama Artha Mandiri	45.454.482.852	1,77%	24.785.668.782	1,24%	PT Teletama Artha Mandiri
PT Nusa Abadi Sukses Artha	26.569.152.221	1,04%	19.658.875.311	0,98%	PT Nusa Abadi Sukses Artha
PT Erafone Dotcom	19.450.930.901	0,76%	32.516.033.536	1,63%	PT Erafone Dotcom
PT MST Golf Indonesia	-	-	1.059.685.868	0,05%	PT MST Golf Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	945.608.050	0,04%	349.913.846	0,02%	Others (below Rp1 billion each)
<b>Jumlah</b>	<b>355.492.109.135</b>	<b>13,86%</b>	<b>267.523.072.122</b>	<b>13,37%</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang lain-lain:</b>					<b>Other receivables:</b>
PT MST Golf Indonesia	29.583.545.833	1,15%	-	-	PT MST Golf Indonesia
PT Kukuh Mandiri Lestari	17.150.000.000	0,67%	-	-	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Erajaya Swasembada Tbk	9.384.809.352	0,37%	14.367.090.032	0,72%	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Teletama Artha Mandiri	4.127.964.961	0,16%	7.756.302.742	0,39%	PT Teletama Artha Mandiri
PT Data Tekno Indotama	2.992.598.822	0,12%	1.532.340.826	0,08%	PT Data Tekno Indotama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	171.574.959	0,01%	546.399.012	0,03%	Others (below Rp1 billion each)
<b>Jumlah</b>	<b>63.410.493.927</b>	<b>2,48%</b>	<b>24.202.132.612</b>	<b>1,22%</b>	<b>Total</b>
<b>Utang usaha:</b>					<b>Trade payables:</b>
PT Erajaya Swasembada Tbk	213.577.861.473	22,93%	107.599.272.515	20,15%	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Teletama Artha Mandiri	23.100.581.879	2,48%	46.620.758.293	8,73%	PT Teletama Artha Mandiri
PT Erafone Artha Retailindo	( 1.063.360.413)	( 0,11%)	192.800.838	0,04%	PT Erafone Artha Retailindo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	324.466.630	0,03%	103.295.908	0,02%	Others (below Rp1 billion each)
<b>Jumlah</b>	<b>235.939.549.569</b>	<b>25,33%</b>	<b>154.516.127.554</b>	<b>28,94%</b>	<b>Total</b>
<b>Utang lain-lain:</b>					<b>Other payables:</b>
PT Data Citra Mandiri	7.456.241.003	0,80%	23.852.171.102	4,47%	PT Data Citra Mandiri
PT Erafone Dotcom	5.077.198.890	0,55%	2.948.983.536	0,55%	PT Erafone Dotcom
PT Data Tekno Indotama	3.800.229.042	0,41%	1.684.994.297	0,32%	PT Data Tekno Indotama
PT Erajaya Swasembada Tbk	2.210.451.781	0,24%	2.060.947.326	0,39%	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Nusa Abadi Sukses Artha	1.888.985.095	0,20%	3.488.508.228	0,65%	PT Nusa Abadi Sukses Artha
PT Teletama Artha Mandiri	1.058.195.810	0,11%	681.751.605	0,13%	PT Teletama Artha Mandiri
PT Azec Indonesia Management Services	221.913.489	0,02%	1.690.817.282	0,32%	PT Azec Indonesia Management Services
PT Erafone Artha Retailindo	42.035.999	0,01%	6.824.390.070	1,28%	PT Erafone Artha Retailindo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	4.315.000	0,01%	84.561.881	0,01%	Others (below Rp1 billion each)
<b>Jumlah</b>	<b>21.759.566.109</b>	<b>2,35%</b>	<b>43.317.125.327</b>	<b>8,13%</b>	<b>Total</b>
<b>Beban yang masih harus dibayar:</b>					<b>Accrued expenses:</b>
PT Erafone Dotcom	1.911.117.006	0,21%	1.632.845.889	0,31%	PT Erafone Dotcom
PT Data Tekno Indotama	447.947.920	0,05%	-	-	PT Data Tekno Indotama
<b>Jumlah</b>	<b>2.359.064.926</b>	<b>0,27%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

\*) persentase terhadap total aset/liabilitas

\*) percentage to total assets/liabilities

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Details of transactions with related parties:

	2024		2023		
	Total/ Total	Persentase (%)**/ Percentage (%)**	Total/ Total	Persentase (%)**/ Percentage (%)**	
<b>Penjualan:</b>					<b>Sales:</b>
PT Data Citra Mandiri	1.081.914.437.717	22,34%	967.273.289.679	25,93%	PT Data Citra Mandiri
PT Erafone Artha Retailindo	748.791.080.329	15,46%	560.956.230.945	15,04%	PT Erafone Artha Retailindo
PT Teletama Artha Mandiri	309.534.028.608	6,39%	210.177.941.603	5,63%	PT Teletama Artha Mandiri
PT Nusa Abadi Sukses Artha	205.907.633.955	4,25%	200.829.775.470	5,38%	PT Nusa Abadi Sukses Artha
PT Era Blu Elektronik	5.743.140.980	0,12%	1.597.359.686	0,04%	PT Era Blu Elektronik
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	718.315.930	0,01%	1.107.685.976	0,03%	Others (below Rp5 billion each)
<b>Jumlah</b>	<b>2.352.608.637.519</b>	<b>48,57%</b>	<b>1.941.942.283.359</b>	<b>52,05%</b>	<b>Total</b>
<b>Pembelian:</b>					<b>Purchase:</b>
PT Erajaya Swasembada Tbk	1.025.703.988.150	23,59%	755.051.578.820	23,10%	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Teletama Artha Mandiri	225.989.000.649	5,20%	312.403.547.483	9,56%	PT Teletama Artha Mandiri
PT Erafone Artha Retailindo	6.231.118.239	0,14%	7.956.736.068	0,24%	PT Erafone Artha Retailindo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	1.261.543.297	0,03%	4.177.852.047	0,13%	Others (below Rp5 billion each)
<b>Jumlah</b>	<b>1.259.185.650.335</b>	<b>28,96%</b>	<b>1.079.589.714.418</b>	<b>33,03%</b>	<b>Total</b>
<b>Beban penjualan dan distribusi:</b>					<b>Selling and distribution expense:</b>
PT Erafone Dotcom	42.617.714.402	16,95%	26.699.225.835	16,17%	PT Erafone Dotcom
PT Data Citra Mandiri	4.397.253.864	1,75%	561.602.746	0,34%	PT Data Citra Mandiri
PT Erafone Artha Retailindo	3.879.342.531	1,54%	4.436.099.275	2,69%	PT Erafone Artha Retailindo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	174.674.817	0,07%	618.851.582	0,37%	Others (below Rp1 billion each)
<b>Jumlah</b>	<b>51.068.985.614</b>	<b>20,31%</b>	<b>32.315.779.438</b>	<b>19,57%</b>	<b>Total</b>
<b>Beban umum dan administrasi:</b>					<b>General and administrative expense:</b>
PT Erajaya Swasembada Tbk	10.720.371.546	5,09%	8.751.015.364	5,73%	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Azec Indonesia Management Service	2.517.927.222	1,19%	2.358.279.454	1,54%	PT Azec Indonesia Management Service
PT Era Sukses Abadi	745.593.664	0,35%	1.140.212.398	0,74%	PT Era Sukses Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.522.874.016	0,72%	2.392.725.581	1,58%	Others (below Rp1 billion each)
<b>Jumlah</b>	<b>15.506.766.448</b>	<b>7,35%</b>	<b>14.642.232.797</b>	<b>9,58%</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan operasi lainnya:</b>					<b>Other operating income:</b>
PT Data Citra Mandiri	3.044.956.086	8,57%	25.269.192.565	42,30%	PT Data Citra Mandiri
PT Teletama Artha Mandiri	1.320.099.639	3,72%	1.328.105.468	2,22%	PT Teletama Artha Mandiri
PT Erafone Artha Retailindo	791.308.348	2,23%	9.042.175.780	15,14%	PT Erafone Artha Retailindo
PT Nusa Abadi Sukses Artha	34.682.713	0,10%	3.692.432.587	6,18%	PT Nusa Abadi Sukses Artha
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	13.535.500	0,04%	37.055.135	0,07%	Others (below Rp1 billion each)
<b>Jumlah</b>	<b>5.204.582.286</b>	<b>14,66%</b>	<b>39.368.961.535</b>	<b>65,91%</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan keuangan:</b>					<b>Finance income:</b>
PT Erajaya Swasembada Tbk	5.994.444.445	30,37%	2.647.916.666	29,37%	PT Erajaya Swasembada Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	843.819.444	4,27%	150.000	0,01%	Others (below Rp1 billion each)
<b>Jumlah</b>	<b>6.838.263.889</b>	<b>34,64%</b>	<b>2.648.066.666</b>	<b>29,37%</b>	<b>Total</b>

\*\*) persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

\*\*\*) percentage to total net sales/net purchases/related income/expenses

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan dukungan promosi yang diberikan oleh pihak berelasi dan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi dengan mengacu pada suku bunga pasar dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

As of 31 December 2024 and 2023, other receivables to related parties represents marketing supports given by related parties and loan provided to related parties which are charged with market interest rate and repayable on demand by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan dukungan promosi yang diberikan kepada pihak berelasi.

As of 31 December 2024 and 2023, other payables to related parties represents marketing support given to related parties.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya		
Dewan Komisaris	605.760.000	486.984.121
Direksi	<u>12.017.737.317</u>	<u>11.312.739.350</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>12.623.497.317</u></u>	<u><u>11.799.723.471</u></u>

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Key management of the Group' comprises Boards of Commissioners and Directors. The compensation to the Group's key management for employee services is shown below:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya			<i>Salaries and other short-term employee benefits</i>
Dewan Komisaris	605.760.000	486.984.121	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	<u>12.017.737.317</u>	<u>11.312.739.350</u>	<i>Board of Directors</i>
<b>Jumlah</b>	<u><u>12.623.497.317</u></u>	<u><u>11.799.723.471</u></u>	<b>Total</b>

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>		
	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
<b>Dolar Amerika Serikat:</b>					<b>United States Dollar:</b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	32.341	522.702.999	1.170.471	18.043.982.632	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	-	-	46.348	714.500.700	Other receivables
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	( 2.328.033)	( 37.625.668.233)	( 3.555.315)	( 54.808.768.512)	Trade payables
Utang lain-lain	( 60.711)	( 981.206.656)	-	-	Other payables
<b>Liabilitas moneter neto dalam dolar Amerika Serikat</b>	<u>( 2.356.403)</u>	<u>( 38.084.171.890)</u>	<u>( 2.338.496)</u>	<u>( 36.050.285.180)</u>	<b>Net monetary liabilities in United States dollar</b>
<b>Yuan China</b>					<b>Chinese Yuan</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liability</b>
Utang usaha	( 40.721.918)	( 90.158.326.380)	( 8.874.859)	( 19.258.443.674)	Trade payables
Utang lain-lain	( 25.757)	( 57.025.905)	-	-	Other payables
<b>Liabilitas moneter neto dalam Yuan China</b>	<u>( 40.747.675)</u>	<u>( 90.215.352.285)</u>	<u>( 8.874.859)</u>	<u>( 19.258.443.674)</u>	<b>Net monetary liabilities Chinese Yuan</b>
<b>Dolar Hong Kong</b>					<b>Hong Kong Dollar</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liability</b>
Utang usaha	( 823.697)	( 1.714.936.147)	( 82.770)	( 163.305.882)	Trade payables
Utang lain-lain	( 533)	( 1.108.982)	-	-	Other payables
<b>Liabilitas moneter neto dalam Dolar Hong Kong</b>	<u>( 824.230)</u>	<u>( 1.716.045.129)</u>	<u>( 82.770)</u>	<u>( 163.305.882)</u>	<b>Net monetary liabilities Hong Kong Dollar</b>
<b>Poundsterling:</b>					<b>Poundsterling:</b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	14.228	289.287.902	-	-	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	( 8)	( 162.458)	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	( 89.295)	( 1.815.637.879)	-	-	Other payables
<b>Liabilitas moneter neto dalam Poundsterling</b>	<u>( 75.075)</u>	<u>( 1.526.512.435)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<b>Net monetary liabilities In Poundsterling</b>
<b>Dolar Singapura</b>					<b>Singapore Dollar</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liability</b>
Utang usaha	( 644.131)	( 7.677.401.249)	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	( 32.048)	( 381.982.188)	-	-	Other payables
<b>Liabilitas moneter neto dalam Dolar Singapura</b>	<u>( 676.179)</u>	<u>( 8.059.383.437)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<b>Net monetary liabilities Singapore Dollar</b>

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Maret 2025, kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang dolar Amerika Serikat, Yuan China, Dolar Hong Kong, Poundsterling dan Dolar Singapura terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp16.528 per \$AS1, Rp2.284 per CNY1, Rp2.127 per HKD1, Rp21.439 per GBP1 dan Rp12.393 per SGD1. Jika liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tersebut, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp4.155.413.100.

**28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)**

On 20 March 2025, the exchange rate of Bank Indonesia for United States dollar, Chinese Yuan, Hongkong dollar, Poundsterling and Singapore dollar against Rupiah are Rp16,528 per US\$1, Rp2,284 per CNY1, Rp2,127 per HKD1, Rp21,439 per GBP1 and Rp12,393 per SGD1, respectively. If the net monetary liability denominated in foreign currency as of 31 December 2024 are converted to Rupiah using the said exchange rate, the net monetary liability will increase by Rp4,155,413,100.

**29. SEGMENT OPERASI**

Sesuai dengan PSAK 108 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

**29. OPERATING SEGMENTS**

In accordance with PSAK 108 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

		2024						
		Aksesoris, IoT dan lainnya/ Accessories, IoT and others	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Fashion Apparel/ Fashion Apparel	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Penjualan segmen</b>								<b>Segment sales</b>
Penjualan eksternal	4.114.377.123.156	348.762.110.275	155.147.214.564	224.289.255.670	-	4.842.575.703.665		External sales
Penjualan antar grup	941.056.640.489	-	79.992.318.149	180.253.779.294	(1.201.302.737.932)	-		Inter-company sales
<b>Penjualan neto</b>	<b>5.055.433.763.645</b>	<b>348.762.110.275</b>	<b>235.139.532.713</b>	<b>404.543.034.964</b>	<b>(1.201.302.737.932)</b>	<b>4.842.575.703.665</b>		<b>Net sales</b>
Laba kotor per segmen	492.369.250.806	37.035.724.199	35.475.250.074	92.371.986.809	-	657.252.211.888		Gross profit per segment
<b>Aset segmen</b>						2.564.582.438.127		<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>						931.437.809.163		<b>Segment liabilities</b>
Penyusutan dan amortisasi						76.415.105.052		Depreciation and amortization
Pengeluaran modal						37.816.381.251		Capital expenditures
		2023						
		Aksesoris, IoT dan lainnya/ Accessories, IoT and others	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Fashion Apparel/ Fashion Apparel	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Penjualan segmen</b>								<b>Segment sales</b>
Penjualan eksternal	3.176.506.091.953	334.846.927.329	164.951.701.666	54.071.404.021	-	3.730.376.124.969		External sales
Penjualan antar grup	629.129.969.062	170.787.388	28.984.286.530	39.915.039.946	(698.200.082.926)	-		Inter-company sales
<b>Penjualan neto</b>	<b>3.805.636.061.015</b>	<b>335.017.714.717</b>	<b>193.935.988.196</b>	<b>93.986.443.967</b>	<b>(698.200.082.926)</b>	<b>3.730.376.124.969</b>		<b>Net sales</b>
Laba kotor per segmen	423.180.994.463	33.764.846.854	30.563.728.094	23.658.137.054	-	511.167.706.465		Gross profit per segment
<b>Aset segmen</b>						1.999.801.504.403		<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>						533.962.296.059		<b>Segment liabilities</b>
Penyusutan dan amortisasi						46.891.551.243		Depreciation and amortization
Pengeluaran modal						42.756.523.451		Capital expenditures

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), Tengah (Jabodetabek, Kalimantan, Singapura dan Malaysia) dan Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penjualan neto			Net sales
Wilayah Tengah	4.451.260.971.947	3.481.192.983.122	Central area
Wilayah Timur	217.757.925.955	148.983.382.761	East area
Wilayah Barat	<u>173.556.805.763</u>	<u>100.199.759.086</u>	West area
Jumlah penjualan neto	<u>4.842.575.703.665</u>	<u>3.730.376.124.969</u>	Total net sales

29. OPERATING SEGMENTS (continued)

The Group primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek, Kalimantan, Singapore and Malaysia) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	540.338.327.383	540.338.327.383	493.231.719.919	493.231.719.919	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	384.829.350.695	384.829.350.695	291.155.964.685	291.155.964.685	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	72.590.568.064	72.590.568.064	34.401.010.589	34.401.010.589	Other receivables
Uang jaminan	<u>29.720.530.908</u>	<u>29.720.530.908</u>	<u>14.424.096.298</u>	<u>14.424.096.298</u>	Security deposits
Jumlah Aset Keuangan	<u>1.027.478.777.050</u>	<u>1.027.478.777.050</u>	<u>833.212.791.491</u>	<u>833.212.791.491</u>	Total Financial Assets
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	548.300.321.932	548.300.321.932	316.127.054.044	316.127.054.044	Trade payables
Utang lain-lain	109.545.965.897	109.545.965.897	81.096.187.492	81.096.187.492	Other payables
Beban akrual	13.741.283.053	13.741.283.053	2.186.858.539	2.186.858.539	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.485.713.778	4.485.713.778	871.298.959	871.298.959	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	<u>211.091.944.634</u>	<u>211.091.944.634</u>	<u>107.871.163.078</u>	<u>107.871.163.078</u>	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>887.165.229.294</u>	<u>887.165.229.294</u>	<u>508.152.562.112</u>	<u>508.152.562.112</u>	Total Financial Liabilities

30. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2024 and 2023:

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - neto, dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Uang jaminan dan utang jangka panjang.

Uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan SBE. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

3. Utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Utang bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

30. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - net, and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Security deposits and long-term debts.

Security deposits and long-term debts are carried at amortized cost using EIR. The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

3. Trade payables, other payables, and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. Long-term bank loans.

The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial assets and liabilities approximate their fair values.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan dan entitas anaknya. Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

**Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas**

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang dengan suku mengambang. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang dolar Amerika Serikat, yuan China dan dolar Hong Kong.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The financial liabilities of the Group consist of long-terms bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalent, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits which arise directly from its operations.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets.*

*The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:*

***Fair value and cash flow interest rate risk***

*Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its and long-term bank loan. The Group's manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.*

***Foreign exchange rate risk***

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent denominated in United States dollar, Chinese yuan and Hong Kong dollar.*

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini: (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar Amerika Serikat/Rupiah, yuan China/Rupiah, dolar Hong Kong/Rupiah, Poundsterling/Rupiah dan dolar Singapura/Rupiah. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan dalam Catatan 28.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS, Yuan China, dolar Hong Kong, Poundsterling dan dolar Singapura dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ <u>Change in Rp rate</u>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <u>Effect on profit before tax expenses</u>	
<b>31 Desember 2024</b>			
Dolar Amerika Serikat	2% (	761.683.595)	<b>31 December 2024</b>
Dolar Amerika Serikat	-2%	761.683.595	United States dollar
Yuan China	2% (	1.804.307.060)	Chinese yuan
Yuan China	-2%	1.804.307.060	Chinese yuan
Dolar Hong Kong	2% (	34.320.920)	Hong Kong dollar
Dolar Hong Kong	-2%	34.320.920	Hong Kong dollar
Poundsterling	2% (	30.530.042)	Poundsterling
Poundsterling	-2%	30.530.042	Poundsterling
Dolar Singapura	2% (	161.187.660)	Singapore dollar
Dolar Singapura	-2%	161.187.660	Singapore dollar
<b>31 Desember 2023</b>			
Dolar Amerika Serikat	2% (	721.005.726)	<b>31 December 2023</b>
Dolar Amerika Serikat	-2%	721.005.726	United States dollar
Yuan China	2% (	385.168.880)	Chinese yuan
Yuan China	-2%	385.168.880	Chinese yuan
Dolar Hong Kong	2% (	3.266.120)	Hong Kong dollar
Dolar Hong Kong	-2%	3.266.120	Hong Kong dollar

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below: (Continued)

Foreign exchange rate risk

As a result of transactions made with the buyer from abroad, consolidated statements of financial position of the Group may be affected significantly by changes in exchange rate US dollar/Rupiah, Chinese yuan/Rupiah, Hongkong dollar/Rupiah, Poundsterling/Rupiah and Singapore dollar/Rupiah. Currently, the Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as of 31 December 2024 and 2023 is presented in Note 28.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US dollar, Chinese Yuan, Hong Kong dollar, Poundsterling and Singapore dollar with all other variables held constant, the effect to the income before income tax expense is as follows:



PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang usaha dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha - pihak ketiga:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	28.221.141.629	21.945.440.045	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.116.099.931	1.687.452.518	Past due and not impaired
Mengalami penurunan nilai (Catatan 5)	220.170.336	85.528.246	Impaired (Note 5)
<b>Jumlah</b>	<b>29.557.411.896</b>	<b>23.718.420.809</b>	<b>Total</b>

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management apply periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for from trade receivables - third parties:

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Piutang usaha (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh aset keuangan Grup, kecuali uang jaminan, diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Grup mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan entitas anaknya juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

Accounts receivable (Continued)

As of 31 December 2024 and 2023, all of the Group's financial assets, except security deposits, are classified as current assets.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operation and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of 31 December 2024 and 2023:

2024					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	548.300.321.932	-	-	548.300.321.932	Trade payables
Utang lain-lain	109.545.965.897	-	-	109.545.965.897	Others payables
Beban akrual	13.741.283.053	-	-	13.741.283.053	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.485.713.778	-	-	4.485.713.778	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	83.346.769.506	127.745.175.128	-	211.091.944.634	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>759.420.054.166</b>	<b>127.745.175.128</b>	<b>-</b>	<b>887.165.229.294</b>	<b>Total</b>
2023					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	316.127.054.044	-	-	316.127.054.044	Trade payables
Utang lain-lain	81.096.187.492	-	-	81.096.187.492	Others payables
Beban akrual	2.186.858.539	-	-	2.186.858.539	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	871.298.959	-	-	871.298.959	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	43.419.664.300	88.582.372.244	-	132.002.036.544	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>443.701.063.334</b>	<b>88.582.372.244</b>	<b>-</b>	<b>532.283.435.578</b>	<b>Total</b>

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio total utang yang dikenakan bunga terhadap total ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	83.346.769.506	37.116.296.555	Current maturities of long-term debt
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	127.745.175.128	70.754.866.523	Long-term debt - net of current maturities
Total Utang yang Berbeban Bunga	211.091.944.634	107.871.163.078	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	1.633.144.628.964	1.465.839.208.344	Total Equity
<b>Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas (tidak diaudit)</b>	<b>0,12</b>	<b>0,07</b>	<b>Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)</b>

32. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended 31 December 2024 and 2023.

The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio.

As of 31 December 2024 and 2023, the Group's interest bearing debt to equity ratio is as follows:

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-Kas

	2024	2023	
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	91.987.955.281	70.326.726.468	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
<u>Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan</u>			<u>Changes in liabilities arising from financing activities</u>

2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Saldo dari Entitas anak pada tanggal akuisisi/ Balance from Subsidiaries at acquisition date	Beban bunga/ Interest expense	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas sewa	107.871.163.078	( 53.123.189.109)	91.987.955.281	55.210.950.616	9.145.064.768	211.091.944.634	Lease liabilities

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (Lanjutan)

	2 0 2 3						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Beban bunga/ Interest expense	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas sewa	83.384.317.841	( 50.387.992.333 )	70.326.726.468	( 1.575.444.756 )	6.123.555.858	107.871.163.078	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	9.253.803.655	(9.709.554.337)	-	-	455.750.682	-	Long-term bank loans

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai non-eksklusif distributor di Indonesia. Perusahaan diperbolehkan untuk menjual produk Apple ke Service Provider. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 12 November 2024 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Agustus 2026.
- Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Samsung Electronics Indonesia, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non-exclusive di Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku sejak Oktober 2020 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun secara berkelanjutan, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- Pada tanggal 5 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dealership dengan iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai non-eksklusif dealer di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 5 November 2024 dengan masa berlaku sampai dengan 3 November 2025.
- Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd. ("Xiaomi") dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku sejak Oktober 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun secara berkelanjutan, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 2 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

Changes in liabilities arising from financing activities (Continued)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- On 10 April 2014, the Company entered into an agreement with Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple"), whereby the Company was appointed as non-exclusive distributor in Indonesia. The Company was allowed to sell Apple's Products to Service Provider. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on November 12, 2024, which is valid until August 31, 2026.
- On 10 December 2020, the Company entered into distribution agreement with PT Samsung Electronics Indonesia whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is effective from October 2020 and will be automatically extended for successive periods of 1 (one) year, unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement.
- On 5 April 2017, the Company entered into dealership agreement with iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive dealer in Indonesia. This agreement has been extended on November 5, 2024 which is valid until November 3, 2025.
- On 10 October 2018, the Company entered into distribution agreement with Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd. ("Xiaomi") whereby the Company was appointed as a distributor in Indonesia. This agreement is effective from October 2018 and will be automatically extended for successive periods of 1 (one) year, unless either party notifies the other in written agreement not less than 2 (two) month prior to the end of the term of agreement.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- e. Pada tanggal 1 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Garmin Indonesia Distribution, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2023. Pada akhir jangka waktu dan setiap tahun setelahnya, Perjanjian otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- e. On 1 July 2023, the Company entered into distribution agreement with PT Garmin Indonesia Distribution, whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until 31 December 2023. At the end of the effective date and each year thereafter, the Agreement will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Rincian kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
PT Aero Inovasi Media	17.150.000.000
PT Sinar Era Aktif	703.408.669
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	( 14.651.619)
<b>Jumlah</b>	<u><u>17.838.757.050</u></u>

35. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

The details of non-controlling interests in the respective consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
		-	PT Aero Inovasi Media
		783.469.258	PT Sinar Era Aktif
	<u>5.211.820</u>		Others (below Rp100 million each)
<b>Total</b>	<u><u>788.681.078</u></u>		<b>Total</b>

36. LABA PER SAHAM

Labar per saham dihitung dengan membagi labar periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100 pada tanggal 10 Maret 2023 yang diterapkan secara retrospektif. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing berjumlah 5.187.500.000 dan 4.562.157.534 saham.

	<u>2024</u>
Labar tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>201.450.118.813</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	<u>5.187.500.000</u>
<b>Labar per saham</b>	<u><u>38,83</u></u>

36. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing the profit for the period attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of stock split from Rp1,000,000 to Rp100 in 10 March 2023 which is applied retrospectively. The weighted average number of shares outstanding for the year ended 31 December 2024 and 2023 are 5,187,500,000 and 4,562,157,534 shares, respectively.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
		<u>211.024.790.336</u>	Profit for the year attributable to owners of the parent company
	<u>4.562.157.534</u>		Weighted average number of outstanding shares during the year
<b>Earnings per share</b>	<u><u>46,26</u></u>		<b>Earnings per share</b>

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

---

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 4, tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan mendirikan PT Era Dealer Otomotif, dimana Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Dealer Otomotif.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp24.999.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

---

**37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

*Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 4, on March 5, 2025, the Company established PT Era Dealer Otomotif, in which the Company owned 99.99% ownership interests in PT Era Dealer Otomotif.*

*The capital contribution made by the Company amounted to Rp24,999,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.*